

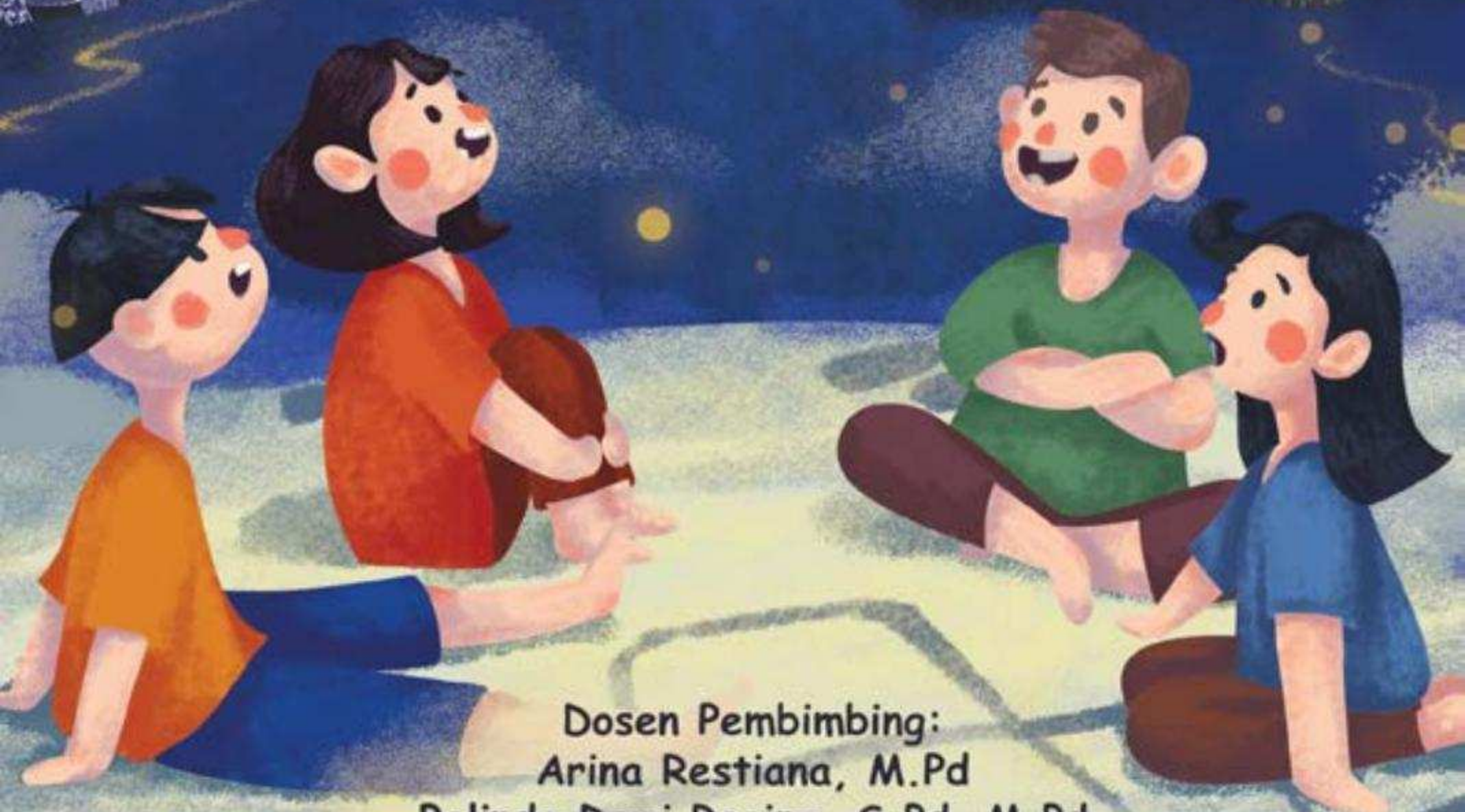
Suci Lestari
0161043031256



BURITA CANTIK

Buku Cerita Untuk Kecintaan Anak terhadap Batik
di Sekolah Dasar

UNTUK KELAS 5 SEKOLAH DASAR
TEMA 3
SUBTEMA 3
PEMBELAJARAN 2



Dosen Pembimbing:
Arina Restiana, M.Pd
Belinda Dewi Regina, S.Pd, M.Pd





BURITA CANTIK

Buku Cerita Untuk Kecintaan Anak terhadap Batik

Suci Lestari

Cetakan Pertama, 2021

Dosen Pembimbing

Arina Restiana, M.Pd

Belinda Dewi Regina, S.Pd, M.Pd

Validator Ahli Media

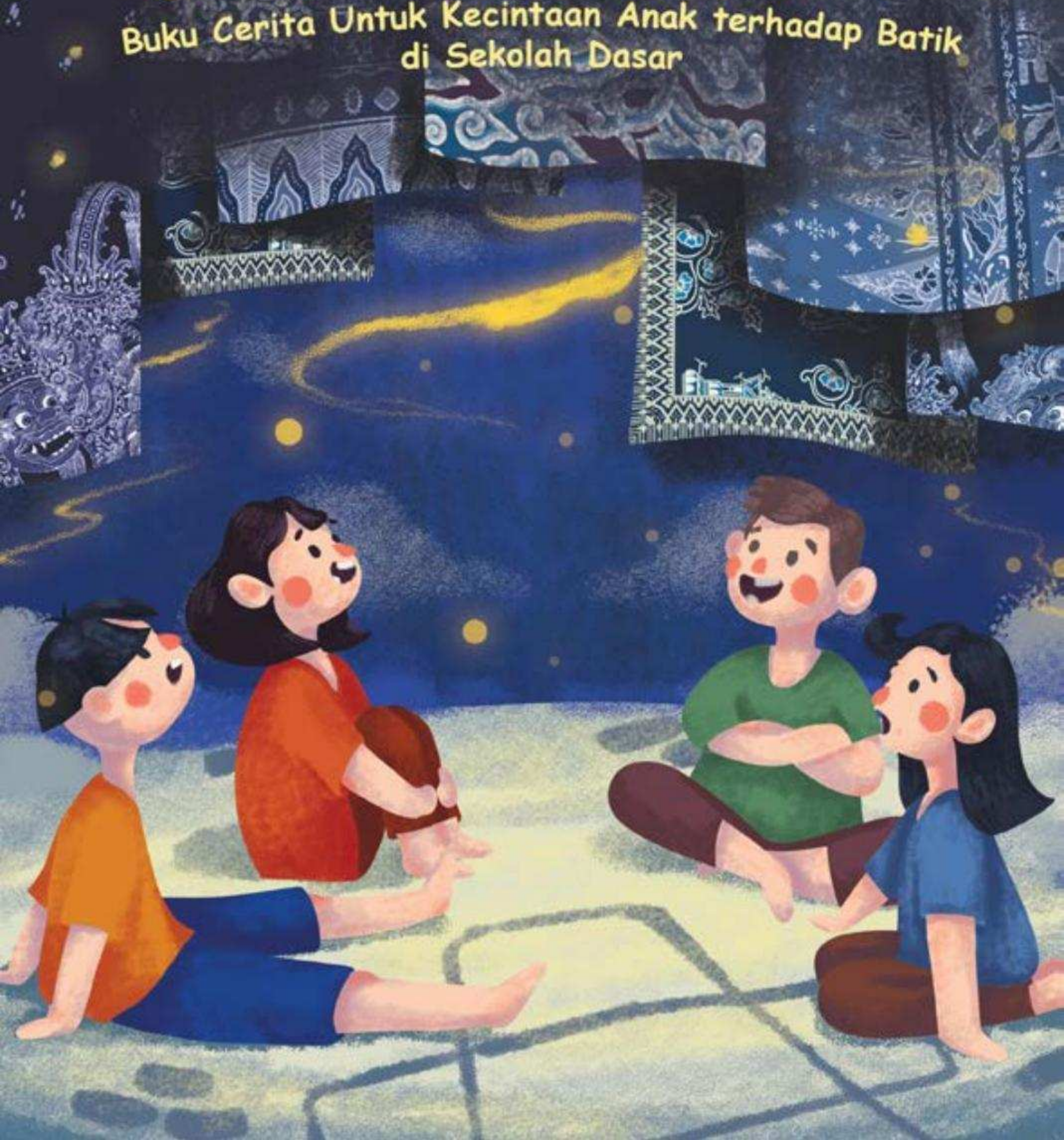
: Kuncahyono M.Pd

Validator Ahli Materi

: Beti Istanti Suwandayani M.Pd

BURITA CAVITIK

Buku Cerita Untuk Kecintaan Anak terhadap Batik
di Sekolah Dasar



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan BURITA CANTIK (buku cerita untuk kecintaan anak terhadap batik) dapat diselesaikan dengan baik.

BURITA CANTIK (buku cerita untuk kecintaan anak terhadap batik) adalah suatu buku cerita yang berisikan tentang sejarah batik, dengan motif-motif yang beraneka ragam memiliki keindahan serta keunikan di setiap batik yang ada di daerahnya masing-masing, BURITA CANTIK (buku cerita untuk kecintaan anak terhadap batik) tidak hanya membahas tentang motif-motif saja tetapi juga dipadukan dengan cerita yang membuat anak-anak tertarik untuk membacanya.

Buku ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk guru dan siswa-siswi yang ada di sekolah, serta meningkatkan kreatifitas anak dalam membaca, dan diharapkan dapat memperluas pengetahuan anak tentang kebudayaan Indonesia yaitu batik.

Ucapan terimakasih tak terhingga saya haturkan kepada Allah swt, keluarga,dosen,serta teman-teman saya yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu motivasi dan dukungan kalian adalah semangat saya untuk emmbuat buku ini dengan baik.

Penulis menyadari buku ini masih banyak sekali kekurangan maka dari itu kepada semua pihak memberikan kritik dan saran yang membangun,serta masukan yang positif untuk terus memperbaiki kekurangan dari buku ini.

TENTANG BUKU

BURITA CANTIK (buku cerita untuk kecintaan anak terhadap batik) merupakan sebuah buku cerita yang memiliki kumpulan-kumpulan gambar batik yang bercerita tentang sebuah sejarah batik dari daerah dengan berbagai macam motif² yang ada di daerah.

BURITA CANTIK (buku cerita untuk kecintaan anak terhadap batik) bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak diklas dalam membaca, serta menambah wawasan anak terhadap batik.

PEMETAAN MATERI

SBDP

INDIKATOR

3.4 Memahami Karya Seni Rupa Daerah

4.4 Membuat Karya Seni Rupa Daerah

KOMPETENSI DASAR

3.4.1 Menjelaskan karya seni rupa daerah

3.4.2 Menyebutkan karya seni rupa daerah

4.4.1 Menguraikan karya seni rupa daerah

4.4.2 Mempresentasikan karya seni rupa daerah

PEMETAAN MATERI

BAHASA INDONESIA

INDIKATOR

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan, dan visual.

KOMPETENSI DASAR

3.4.1 Menjelaskan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

3.4.2 Mendiskusikan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4.1 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan, dan visual.

4.4.2 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan, dan visual.

PEMETAAN MATERI

PPKN

INDIKATOR

1.3 Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah tuhan yang maha esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman budaya sosial masyarakat.

KOMPETENSI DASAR

3.3.1 Mengidentifikasikan keberagaman sosial budaya masyarakat.

3.3.2 Menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3.1 Mendeskripsikan kegiatan yang mendukung keberagaman budaya sosial masyarakat.

4.3.2 Mempresentasikan kegiatan yang mendukung keberagaman budaya sosial masyarakat.

≡ DAFTAR isi ≡

Kata Pengantar	i
Tentang Buku	iii
Pemetaan Materi	
SBpd	iv
Bahasa Indonesia	v
PPKn	vi
Daftar Isi	vii
Batik Indonesia	1
Peta Indonesia	3
Batik Aceh	5
Sejarah Batik Aceh	6
Cerita Anak-Anak tentang Batik Aceh	7
Batik Riau	13
Sejarah Batik Riau	14
Cerita Anak-Anak tentang Batik Riau	15
Batik Bengkulu	19
Sejarah Batik Bengkulu	20
Cerita Anak-Anak tentang Batik Bengkulu	21
Batik Bangka Belitung	25
Sejarah Batik Bagka Belitung	26
Cerita Anak-Anak tentang Batik Bangka Belitung	27

Batik Betawi	31
Sejarah Batik Betawi	32
Cerita Anak-Anak tentang Betawi	33
Batik Jawa Barat	37
Sejarah Batik Jawa Barat	38
Cerita Anak-Anak tentang Batik Jawa Barat	39
Batik Jogja	43
Sejarah Batik Jogja	44
Cerita Anak-Anak tentang Batik Jogja	45
Batik Bali	49
Sejarah Batik Bali	50
Cerita Anak-Anak tentang Batik Bali	51
Batik Nusa Tenggara Barat	55
Sejarah Batik Nusa Tenggara Barat	56
Cerita Anak-Anak tentang Batik Nusa Tenggara Barat	57
Batik Gorontalo	62
Sejarah Batik Gorontalo	63
Cerita Anak-Anak tentang Batik Gorontalo	64
Batik Maluku	67
Sejarah Batik Maluku	68
Cerita Anak-Anak tentang Batik Maluku	69
Batik Papua	73
Sejarah Batik Papua	74
Cerita Anak-Anak tentang Batik Papua	75





BATIK iNDONESIA

Batik adalah hasil karya bangsa Indonesia yang merupakan perpaduan antara seni dan teknologi oleh leluhur bangsa Indonesia. Corak ragam batik yang mengandung penuh makna dan filosofi akan terus digali dari berbagai adat istiadat maupun budaya yang berkembang di Indonesia.

Motif Batik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motif adalah corak atau pola. Motif adalah suatu corak yang di bentuk sedemikian rupa hinga menghasilkan suatu bentuk yang beraneka ragam. Motif batik adalah corak atau pola yang menjadi kerangka gambar pada batik berupa perpaduan antara garis, bentuk dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif-motif batik itu antara lain adalah motif hewan, manusia, geometris, dan motif lain.



Motif batik sering juga dipakai untuk menunjukkan status seseorang. Membatik merupakan tradisi turun-temurun. Karena itu, sering motif batik menjadi ciri khas dari batik yang diproduksi keluarga tertentu (Wikipedia, 2015)

Indonesia mempunyai beberapa motif yang terkait dengan budaya setempat. Faktor yang mempengaruhi lahirnya motif-motif batik antara lain adalah letak geografis, misalnya di daerah pesisir akan menghasilkan batik dengan motif yang berhubungan dengan laut, begitu pula dengan yang tinggal di pegunungan akan terinspirasi oleh alam sekitarnya; sifat dan tata kehidupan daerah; kepercayaan dan adat di suatu daerah; serta keadaan alam sekitar termasuk flora dan fauna.

PETA iNDONESIA

Aceh

Riau

Bangka
Belitung

Kalimantan

Bengkulu

DKI

Jakarta

DI

Yogyakarta

Jawa Barat

Nus
Tengg
Bar

Bali



ONESIA

Gorontalo

Papua

Maluku

sa
gara
at

su



BATIK ACEH

Motif
batik

Aceh rata-rata menampilkan unsur alam dan budaya dalam paduan warna-warna berani

seperti merah, hijau, kuning, merah muda, dan sebagainya. Warna-warna berani pada batik Aceh inilah yang menjadi ciri khas batik Aceh. Motif-motif pada batik Aceh umumnya melambangkan falsafah hidup masyarakatnya.

Motif Pintu Aceh misalnya, menunjukkan ukuran tinggi pintu yang rendah. Kenyataannya, rumah adat Aceh memang berpintu rendah, namun di dalamnya memiliki ruangan yang lapang. Motif tersebut mengandung arti bahwa masyarakat Aceh cenderung mudah menerima perbedaan.



Pada malam hari pak Anton mempunyai ide ingin mengajak istri dan kedua anaknya untuk pergi berlibur ke taman mini Indonesia indah (TMII) sekaligus memperingati hari kemerdekaan Indonesia ia langsung saja memanggil istri dan kedua anaknya yang bernama Lastri dan Astri untuk memberitahukan rencana berlibur esok hari.



Pak Anton : "Ibu, Lastri dan Astri sini nak bapak mau ngomong."

Ibu : "Ada apa pak kok kayanya seneng gitu?"

Pak Anton : "Iya nih buk, bapak mau ngajak Ibu, Lastri dan Astri untuk pergi berlibur besok."

Lastri : "Wah, kemana pak?"

Astri : "Astri mau pak, udah lama kita kan ga jalan-jalan."

Pak Anton : "Besok kita ketaman mini nak!"

Ibu : "Wah, ayo pak!"

Lastri : "Asyikkk besok kita jalan-jalan!"

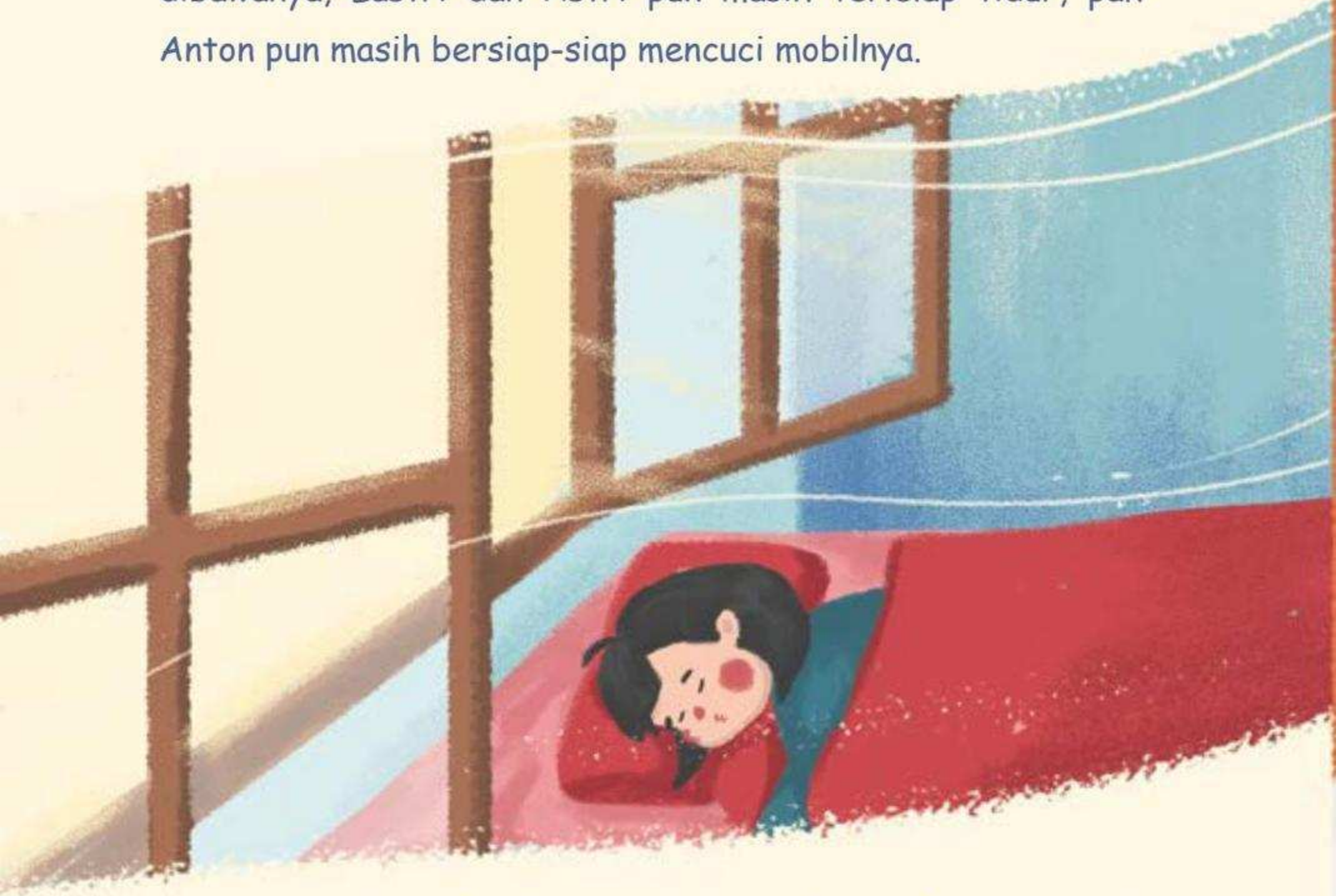
Pak Anton : "Yasudah kalau begitu kalian cepat istirahat sana, besok kalian kesiangan lagi!"

Astri : "Baik, pak!"

Setelah itu Lastri dan Astri segera bergegas ke kamar, mereka sangat tidak sabar menantikan hari esok untuk pergi berlibur bersama dengan orangtuanya, Pak Anton dan istrinya pun pergi ke kamar untuk beristirahat.



Pagi pun tiba pukul 6 pagi Ibu sedang bersiap-siap menyiapkan makanan dan peralatan yang akan dibawanya, Lastri dan Astri pun masih terlelap tidur, pak Anton pun masih bersiap-siap mencuci mobilnya.



1 jam kemudian ibu pergi ke kamar lastri dan astri untuk membangunkannya dan bersiap-siap untuk pergi.

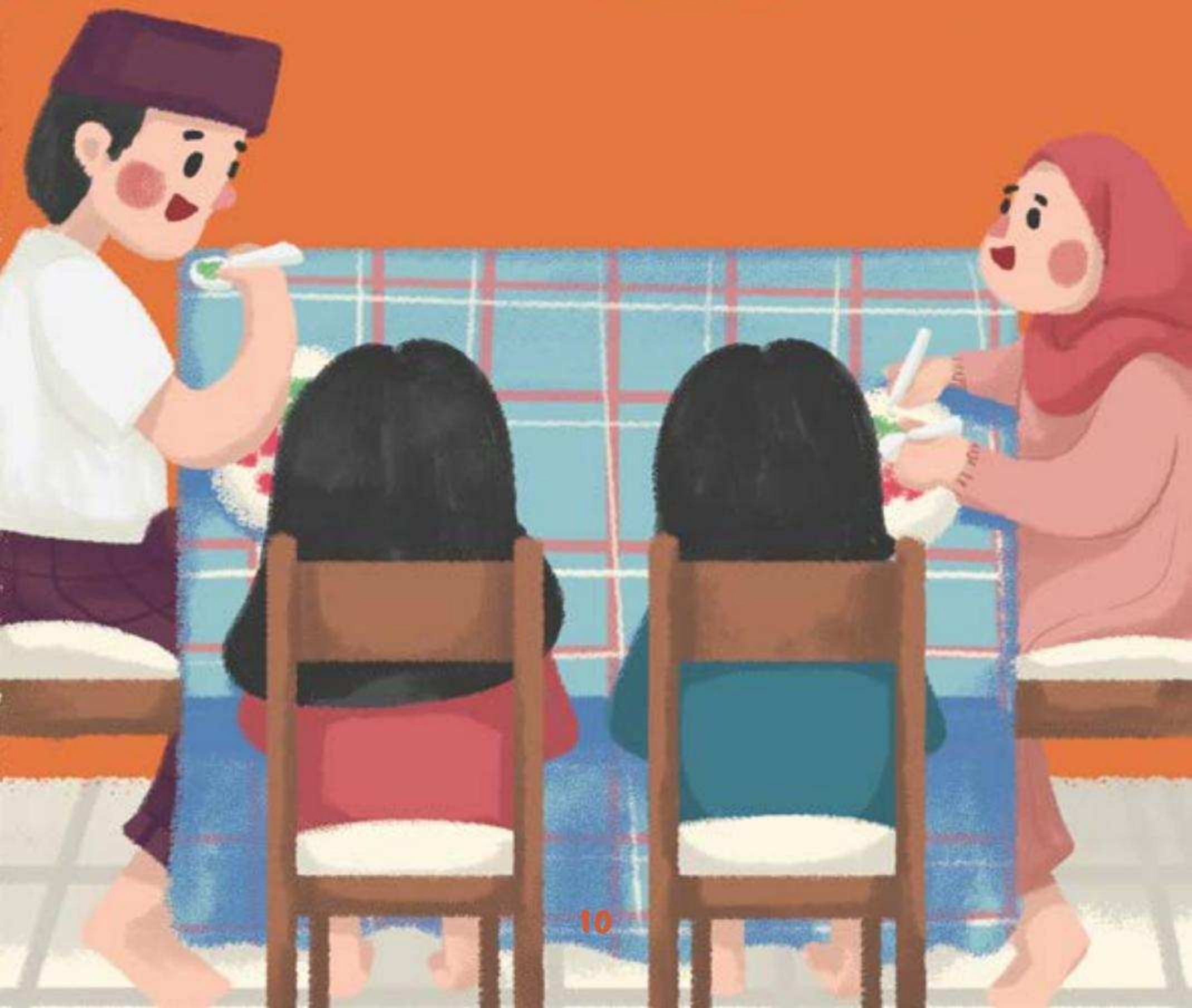
Ibu : " Lastri! Astri! bangun nak sudah pagi!. Ayo cepat mandi kita kan mau pergi berlibur!"

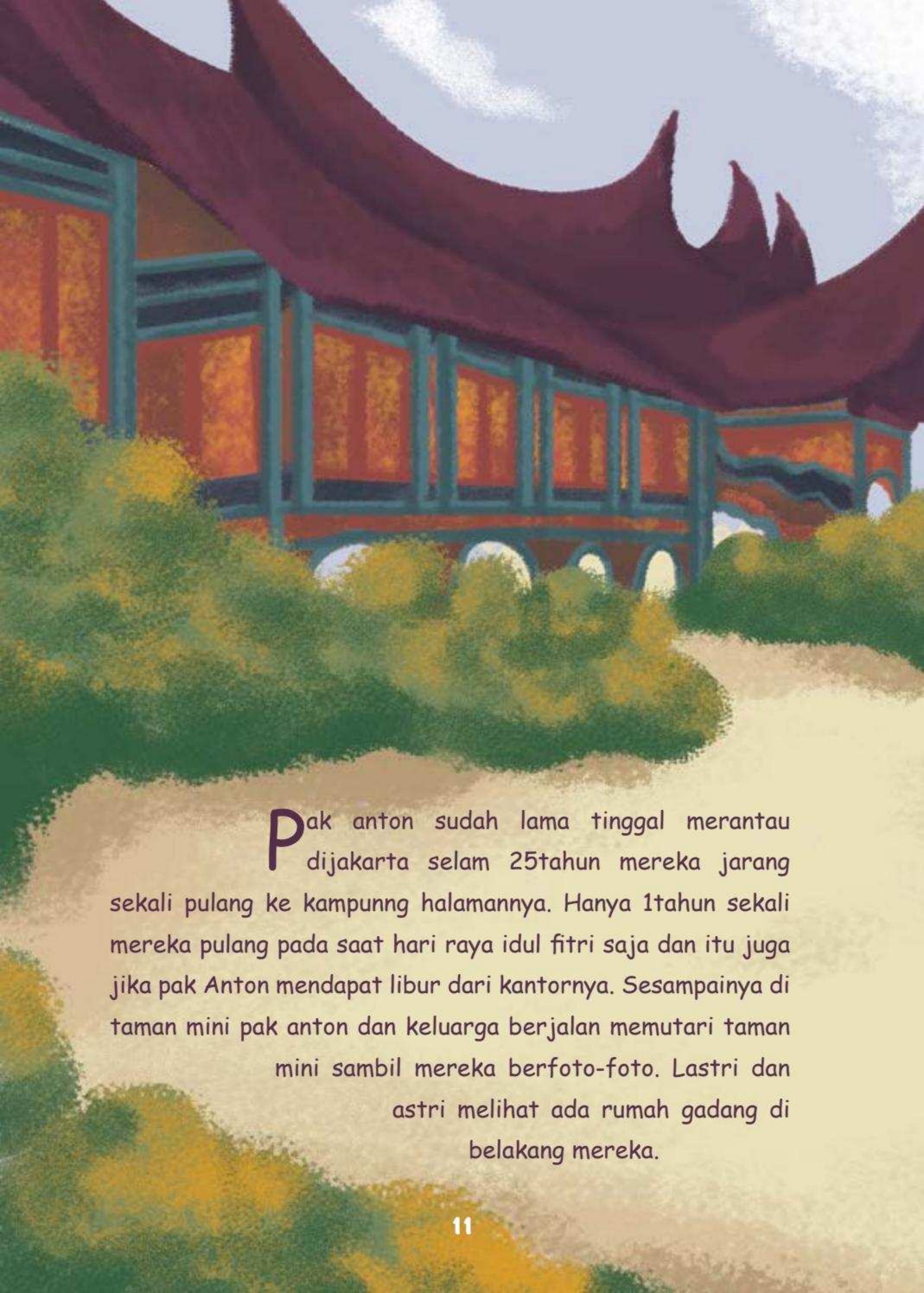
Lastri : " Iya bu, aku hampi saja lupa."

Ibu : " Yasudah ayo cepat mandi, kalau sudah selesai mandi, kalian langsung ke meja makan ya, kita sarapan dulu"

Astri : " Oke bu!"

Setelah lastri dan astri selesai mandi mereka pun pergi kemeja makan untuk bersarapan, mereka berbincang-bincang dengan sangat semangat dan senang. Sarapan pun telah selesai mereka langsung masuk kedalam mobil, didalam mobil lastri dan astri mengutarakan keinginannya untuk berkunjung kerumah adat Padang sesamanya mereka disana, mereka ingin mengobati rasa kangen mereka dengan tangan kelahiran mereka.





Pak anton sudah lama tinggal merantau di jakarta selama 25 tahun mereka jarang sekali pulang ke kampung halamanya. Hanya 1 tahun sekali mereka pulang pada saat hari raya idul fitri saja dan itu juga jika pak Anton mendapat libur dari kantornya. Sesampainya di taman mini pak anton dan keluarga berjalan memutar taman mini sambil mereka berfoto-foto. Lastri dan astri melihat ada rumah gadang di belakang mereka.

Lastri : "Pak bu itu rumah gadangnya ayo bu pak!"

Ibu : "Iyah lastri"

Astri : "Wah ternyata dalamnya banyak sekali benda-benda peninggalan zaman dahulu ya pak, ada pakaian adat, ada kain batik juga loh dan ada namnamnya juga."

Lastri : " Pak, buk coba ya bapak dan ibuu harus menyebutkan batik dari daerah kita apa saja ya namanya?"

Pak Anton : "Wah ceritanya mau menambah ilmu nih buat kalian, hahahahaha"

Ibu : " Ayo ibu siap, hahahahahaha"

Astri : "Coba buk aku mau tau batik apa saja yang ada didaerah kita?"

Ibu : " Ada batik bungong jeumpa, batik rencong Aceh"

Pak Anton : " Ada batik tolak angin aceh, batik pintu aceh

Lastri : "Wah ternyata ibu dan ayah masih ingat ya, hahahahahahaha!"





BATIK RIAU

Di Riau, konon ada batik Selerang yang sempat begitu terkenal pada tahun 1990-an namun sayangnya kabarnya saat ini sudah menghilang. Selain itu, ada pula yang namanya batik Tabir.

Batik Tabir yang dibuat berdasarkan sistem tulis dan tolek ini warna-warnanya terang dan cerah, seperti merah, kuning, hijau. Corak dan motifnya antara lain adalah bunga bintang, sosou, cempaka, dan kenduduk.

Motif batik Riau cenderung menggunakan warna yang kalem dan lembut. Namun ada juga seperti batik tabir yang menggunakan warna yang mencolok dan warna-warna cerah. Motif batik riau paling banyak adalah motif tumbuh-tumbuhan dan jarang sekali bahkan tidak ada batik tabir yang menggambarkan kehidupan manusia ataupun hewan. Motif tumbuhan bisanya motif bunga tanjung, bunga kesumo, bunga cempaka, bunga matahari kaluk berkapas dan lainnya.



Fitri yang merupakan pelajar kelas 6 yang berasal dari daerah Riau ia merupakan anak dari Pak Wahyu pembuat batik khas riau, tidak hanya itu Pak Wahyu juga mempunyai toko batik hasil dari yang ia sudah buat akan ia jual dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kualitas yang ia buat. Fitri sering sekali membantu ayahnya untuk berjualan sepulang sekolah dan juga pada hari libur.

Banyak sekali orang yang datang ke toko Pak Wahyu untuk membeli kain batik yang sudah bapak wahyu buat banyak sekali motif-motifnya. Fitri sangat menghafal semua jenis motif dari semua batik yang ayahnya buat, fitri juga sangat terbiasa dalam menjelaskan kepada pembeli yang datang. Fitri memberikan ide kepada ayahnya untuk mengikuti festival yang akan diadakan di dekat rumahnya.



Fitri : " Ayah, Fitri punya ide bagaimana kalau nanti waktu acara festival kita ikut meramaikannya? Kita akan berpartisipasi dalam bazar agar batik yang Ayah buat makin dikenal."

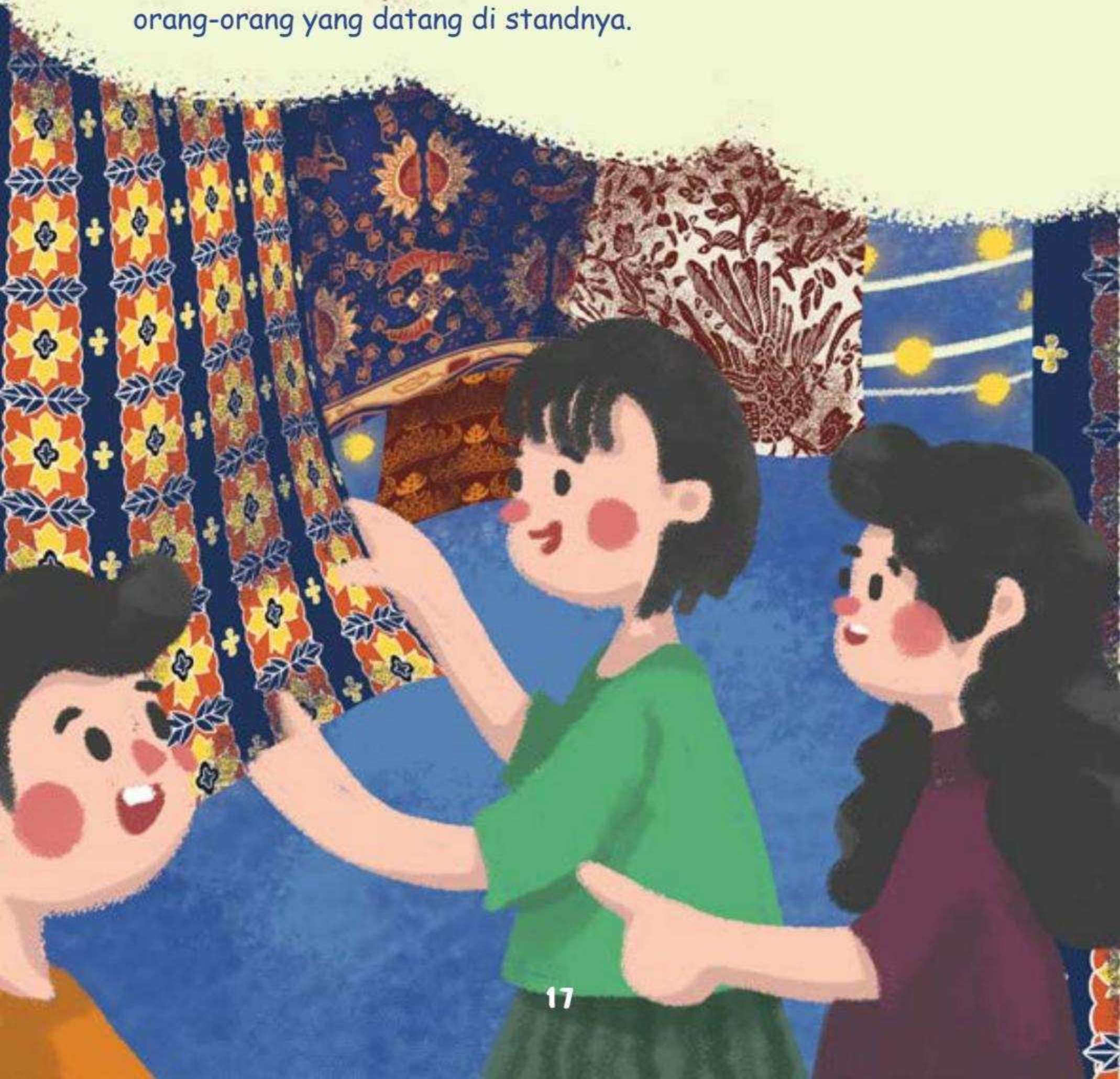
Ayah : "Boleh nak, nanti kita akan ikut berpartisipasi ya!"

Acara festival pun dimulai tidak hanya Fitri dan ayahnya saja yang ikut berpartisipasi dalam acara tetapi banyak juga pedagang lainnya yang ikut serta untuk mengikuti sekaligus mempromosikan apa yang mereka jual. Acara festival dilaksanakan 1 hari saja, dan Fitri pun sudah menyiapkan segala sesuatu yang akan ia jual dengan semangat serta percaya bahwa semua yang ia jual akan banyak diminati orang.

Fitri : " Ayah semoga toko kita ramai ya, dan semua barang kita bawa akan terjual."

Ayah : "Iya nak, pasti semua barang dagangan kita akan habis terjual."

Setelah acara dimulai, satu persatu warga datang di stand yang telah disiapkan untuk membeli apa yang mereka inginkan, Fitri bersama ayahnya tidak sabar untuk melayani orang-orang yang datang di standnya.



Pembeli 1 : "Mbak saya boleh lihat-lihat dulu?"
Fitri : "Iyah buk silahkan dilihat-lihat dulu saja."
Pembeli 2 : "Mbak batiknya ada motif apa saja ya?"
Fitri : "Macam-macam buk, ada motif tampuk manggis, motif kipas lingga, motif nyiur melambai, motif kasih tak sampai, motif tabir, dan juga motif tekot."
Pembeli 1 : "Wah motifnya bagus ya rapih tidak berantakan warnanya juga bagus sesuai dengan motifnya."
Pembeli 2 : "Iya buk bener sekali, saya jadi kepingin."
Pembeli 1 : "Mbak saya mau beli motif kipas lingga ya?"
Pembeli 2 : "Saya juga mbak motif tampuk manggis?"
Fitri : "Iya buk sebentar ya saya bungkus dulu."
Pembeli 1 dan 2 : "Iya deh."

Begitu banyak masyarakat yang datang ke stand Fitri dan ayahnya banyak sekali masyarakat yang datang membeli batik yang sudah ayahnya buat, Fitri sangat senang sekali karena apa yang dia doakan terkabul semua dagangan ayahnya habis dibeli masyarakat, Fitri dan ayahnya pun semangat untuk membesarkan bisnisnya lagi agar makin banyak pelanggan, tidak hanya itu Fitri dan ayahnya mempunyai pemikiran untuk menjual batik yang ia buat keluar daerah dan juga menjualnya online agar semua masyarakat yang ada di Indonesia bisa membelinya tanpa datang langsung ke Riau.



BATIK BENGKULU

Motif batik khas Bengkulu, konon, merupakan sebuah adopsi campuran dari motif kaligrafi Jambi dengan Cirebon. Adopsi itu membentuk sebuah desain batik khas Bengkulu. Batik khas Bengkulu secara umum terdiri dari dua jenis. Pertama adalah batik Besurek dengan motif khasnya berupa tulisan kaligrafi.

Batik Besurek modern, biasanya kaligrafinya tidak bermakna); motif bunga rafflesia; motif burung kuau (bergambar burung yang terbuat dari rangkaian huruf-huruf kaligrafi); motif relung paku; dan motif rembulan.

Di SDN 1 bengkulu mengadakan pembuatan batik khas Bengkulu yang akan dibuat oleh siswa kelas 5 dan siswa kelas 6. Batik yang bagus akan diambil dan di pameran diacara perpisahan sekolah agar orangtua bisa melihat karya dari anak-anaknya.

Wali kelas 5 : " Anak-anak ibu mau memberitahukan bahwa sekolah akan mengadakan pembuatan batik nanti kelompoknya ibu akan bagikan, jika nanti hasil dari kalian ada yang bagus akan diberikan hadiah dan batiknya akan dipajang pada saat acara perpisahan."

Siswa : "Horeeeeeeee dapat hadiah"

Wali kelas 5 : "Maka dari itu kalian harus dapat membuatnya dengan baik ya, harus saling bekerja sama juga ya nak!

Siswa : " Baik, bu"

Setelah siswa diberi pengumuman siswa dipulangkan lebih cepat karena guru-guru akan membeli alat dan bahan untuk persiapan pembuatan batik.

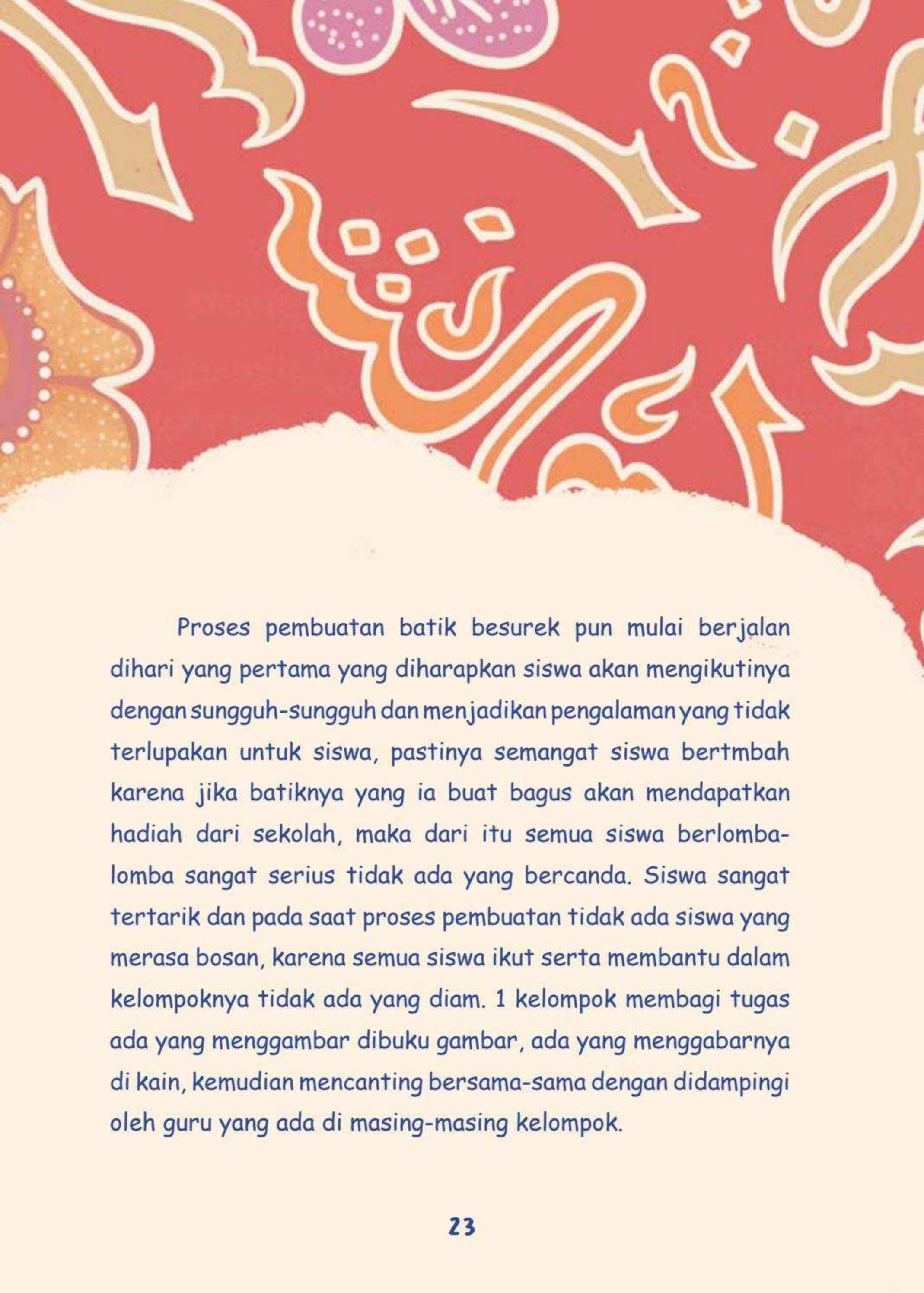
Keesokan harinya proses pembuatan batik menggar pola dilakukan di ruangan aula sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan 1 kelompok terdiri dari 4 orang setiap kelompok didampingi oleh guru.

Guru : " anak-anak kalian duduk sesuai dengan kelompok ya, dan semuanya harus bekerja jika kalian tidak paham kalian langsung saja tanya kepada guru yang ada dikelompok kalian.

Siswa : " baik bu"

Siswa pun sudah duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, semua siswa membuat batik besurek yang artinya bersurat yakni karena motifnya menyerupai tulisan berupa tulisan kaligrafi arab.





Proses pembuatan batik besurek pun mulai berjalan dihari yang pertama yang diharapkan siswa akan mengikutinya dengan sungguh-sungguh dan menjadikan pengalaman yang tidak terlupakan untuk siswa, pastinya semangat siswa bertambah karena jika batiknya yang ia buat bagus akan mendapatkan hadiah dari sekolah, maka dari itu semua siswa berlomba-lomba sangat serius tidak ada yang bercanda. Siswa sangat tertarik dan pada saat proses pembuatan tidak ada siswa yang merasa bosan, karena semua siswa ikut serta membantu dalam kelompoknya tidak ada yang diam. 1 kelompok membagi tugas ada yang menggambar di buku gambar, ada yang menggabarnya di kain, kemudian mencanting bersama-sama dengan didampingi oleh guru yang ada di masing-masing kelompok.



Anak-anak jika kalian mempunyai keahlian membuat batik kalian jangan pernah malu atau malas untuk mengembangkannya, karena jika hasil kalian bagus hasil kalian bisa dijual dengan harganya yang mahal. Semakin bagus hasil batik kalian semakin mahal untuk harganya. Jadi mulai dari sekarang jangan malas untuk mencobanya.



BATIK BANGKA BELITUNG

Bangka Belitung memiliki beberapa motif batik, diantaranya Bati Cual. Batik Cual memiliki keunikan tersendiri, motifnya hanya ada dua yaitu flora dan fauna Sesuai dengan nama motif-motifnya seperti kembang gajah. burung hong. bebek-bebekan, naga bertarung corak kepiting udang dan cumi-cumi dan masih banyak corak lainnya Setiap motif Batik Bangka memiliki filosofi tersendiri. misalnya motif bunga yang mencerminkan kesucian pertimbangan rezeki dan segala kebaikan, contoh lain adalah motif bebek yang mencerminkan persatuan dan kesatuan

Kain cual ini tertidur adalah kain tenun songket. namun agar bisa dipakai-hari oleh masyarakat Bangka sehingga membuatnya menjadi kain batik Kain batik pertama dibuat berupa tenun, namun pada perkembangannya diproduksi dengan cara ditatik karena lebih mudah dikerjakan dan dilakukan massal

Di kelas 6 SDN Bangka Belitung 01, wali kelas membagi sejumlah murid menjadi beberapa bagian dalam kelompok untuk membuat batik khas dari daerah sendiri yaitu Bangka Belitung. Dalam berkelompok, mereka boleh meminta bantuan kepada orangtuanya dalam proses pembuatan batik, karena batik yang paling bagus akan mendapatkan nilai yang bagus juga dari wali kelas, siswa siswi juga diminta untuk mempresentasikan bagaimana proses pembuatan batik tersebut.

Ada kelompok motif daun simpor, kelompok motif keremunting, kelompok motif semar, kelompok motif sahang, dan kelompok motif tarsius. Setelah guru memberikan nama-nama kelompoknya siswa langsung diminta untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya dan siswa diminta untuk memberi tahu kepada kedua orangtuanya mengenai tugas ini. Guru memberikan batas untuk mengerjakan tugasnya selama 3 minggu untuk proses pembuatannya sampai dengan hasil yang akan dipresentasikan.

Guru : "Anak-anak ibu sudah membagikan nama-nama kelompok beserta dengan batasan kalian membuat batiknya ya, jangan lupa kalian beritahu orangtua kalian untuk membantu tugas kalian. Bagi yang hasilnya paling bagus akan mendapatkan nilai yang bagus juga, jadi Ibu minta kalian bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya."

Siswa : "Baik, Bu Guru."

Guru : "Bagi yang belum mengerti bisa ditanyakan lagi."





Setelah guru memberikan tugas kepada siswa siswinya dan menjelaskannya, mereka diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengatur pembuatan batik tersebut. Setelah usai diskusi dilakukan, jam pulang sekolah pun tiba dan siswa - siswi menuju rumah masing masing dan menceritakan tugasnya kepada orangtuanya.



Waktupun terus berjalan, setiap kelompok mulai mengerjakan batik yang sudah dibagi oleh guru. Mereka menikmati proses pembuatannya dengan bantuan dari orangtua. Mereka tidak merasa kesulitan justru sangat senang membuat batik khas daerah Bangka Belitung. Setiap kelompok sudah memikirkan warna apa saja yang akan mereka gunakan sesuai dengan kesepakatan anggota kelompok mereka.

Tibalah waktu presentasi. Guru meminta setiap siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

Guru : " Asssalammualaikum anak-anak, Ibu minta kalian berkumpul dengan kelompok kalian masing-masing dan menyiapkan batik yang sudah kalian buat dengan prsesntasinya."

Siswa : "Baik, Bu guru."

Guru : "Dimulai dari kelompok 1-5 ya! Ibu minta kalian menyimak dari setiap kelompok yang maju. Bagi yang menyimak pasti akan bisa menjawab pertanyaan yang akan ibu kasih nantinya sebagai nilai tambahan bagi yang bisa menjawabnya.

Siswa : "Baik Bu, kami akan mendengarkannya."

Presentasipun berjalan dengan lancar. Guru tidak menyangka jika anak muridnya mampu membuat batik yang sangat bagus-bagus dan juga mempresetasikannya dengan baik.

Guru : " anak-anak kalian sudah menyelesaikan tugas kalian dengan sangat baik, walaupun dalam proses pembuatan batik ini masih dibantu oleh orangtua.

Siswa : "Iyah buk kami juga ikut emmbantu mengerjakan."

Guru : "Iya nak ibu bangga,"



BATIK BETAWI

Ciri khas kain batik Betawi yaitu kain sarung dengan menonjolkan motif khas Tumpal, yaitu bentuk motif geometris segitiga sebagai barisan yang memagari bagian kepala kain dan badan kain. Saat dikenakan, Tumpal harus ada di bagian depan. Motif batik Betawi lebih terfokus pada kesenian budaya Betawi yang dipengaruhi oleh budaya Arab, India, Belanda, dan Cina. Motif kuno batik betawi terbagi dari beberapa jenis, yaitu Ondel-ondel, Nusa kelapa, Ciliwung, Rasamala, dan Salakanegara.

Dahulu di Betawi pernah berkembang usaha pembatikan tetapi pengusaha dan perajinnya berasal dari kota-kota di Jawa yang sudah dikenal sebagai penghasil batik. Batik Betawi juga digunakan untuk pakaian sehari-hari, untuk keperluan hajatan (pesta) dan plesiran (jalan-jalan).



Zahra merupakan salah satu murid kelas 5 Sd, yang sedang mendapatkan tugas dari gurunya untuk membuat vlog tentang budaya batik mereka tinggal. Zahra merasa malu dan bingung ia harus mendapatkan info tentang batik betawi dari mana sedangkan Zahra bukan berasal dari daerah betawi. Zahra adalah seorang rantauan yang berasal dari Kalimantan orangtuanya sudah lama tinggal di Jakarta. kemudia karena Zahra merasa bingung harus mencari informasi kemana, sepulang sekolah Zahra langsung memberitahukan kepada mamanya tentang tugas yang diberikan oleh guru kelasnya.



Tiba dirumah Zahra langsung mengucapkan salam.

Zahra : " Assalammualaikum?"

Mama : " Waalaikumsalam!"

Zahra : " Ma, Zahra bingung nih Zahra ada tugas dari sekolah suruh buat vlog tentang budaya batik khas betawi, sedangkan aku kan bukan orang betawi ma, gimana ya?"

Mama : " Tugasnya dikumpulin kapan?"

Zahra : " Masih minggu depan sih ma!"

Mama : " Kebetulan, didekat lapangan dekat rumah kita hari minggu nanti bakalan ada acara lenong cilik, dan mama denger ada bazarnya juga ko!"

Zahra : " Alhamdulillah, mama temenin Zahra ya,soalnya Zahra malu kalau sendiri!"

Mama : " Iya, nanti mama sama papa bakalan nemenin kamu ko!"

Hari minggu pun tiba, Zahra sangat bersemangat untuk datang ke acara lenong cilik tersebut bersama dengan orangtuanya, merekapun berjalan kaki karena acaranya didekat rumah mereka. Sesampainya mereka disana mereka terhibur karena acaranya sangat ramai bukan hanya orang betawi saja yang datang, tetapi orang rantauan pun banyak yang datang untuk menyaksikan pentas lenong cilik.

Zahrapun langsung mengajak mamanya untuk mendatangi salah satu bazar, disana ternyata sangat banyak kain batik khas betawi yang sangat beragama. Dengan corak yang sangat indah tentunya.

Mama : " Permisi mbak, ini anak saya ada tugas dari sekolah untuk membuat vlog tentang budaya batik khas betawi, apakah boleh mbak"?

Mbak : "Tentu saja buk, dengan senang hati saya mau membantu"!

Mama : " Ayoo Zahra sudai dibolehkan sama mbaknya, mama yang pegangin kameranya ya ?"

Zahra : " Iyah ma!"

Zahra : " Hallo gais, aku sekarang lagi ada di acara festival lenong cilik nih,sekarang aku lagi ada tugas untuk mencari info tentang batik khas Jakarta atau betawi ya!"

Zahra : " Hallo mbak, saya mau bertanya apakah batik khas Jakarta (betawi) hanya ada 1 macam saja motifnya"

Mbak : " Tentu saja tidak! Banyak sekali macam-macam motif dari batik betawi itu sendiri. Ada motif nusa kelapa, ondel-ondel, mak ronda, lereng, flora dan fauna asli betawi, payung cokek, ulung-ulung, bondol biru, burung hong, numbuk padi, sulur jawara, dan masih banyak lagi.



Zahra : " Oh gitu mbak"

Mbak : " Iyah de"

Zahra : " Terimakasih ya mbak sudah mau membantu saya"

Mbak : " Iyah sama-sama nanti kalau masih ada yang mau ditanyakan langsung datang aja ya saya siap membantu ko!"

Zahra : " Iyah mbak"

Zahra : " Udah dulu ya gais kalian udah tau kan sekarang macam- macam motif batik dari betawi, sampai jumpa di vlog aku selanjutnya ya!"

Setelah Zahra selesai membuat vlog dengan mbaknya, Zahra dan mamanya pun mengucapkan terimakasih dan bersalaman kepada Mbaknya yang sudah mau membantunya. Merekapun berjalan meninggalkan tempat bazaar tersebut lalu mencari ayahnya kedekat panggung acara lenong cilik tersebut, tidak lama Zahra dan mamanya melihat ayahnya yang sedang duduk menyaksikan lenong cilik tersebut dengan tertawa yang sangat berbahak-bahak, mereka pun menghampiri ayahnya, Zahra dan mamanya juga langsung duduk didekat ayahnya dan menyaksikan pertunjukan lenong tersebut.





BATIK JAWA BARAT

Motif megamendung yang pada awalnya selalu berunsurkan warna biru diselingi warna merah menggambarkan maskulinitas dan suasana dinamis, karena dalam proses pembuatannya ada campur tangan laki-laki. Kaum laki-laki anggota tarekatlah yang pada awalnya merintis tradisi batik. Warna biru dan merah tua juga menggambarkan psikologi masyarakat pesisir yang lugas, terbuka dan egaliter.

Sejarah timbulnya motif megamendung berdasarkan buku dan literatur yang ada selalu mengarah pada sejarah kedatangan bangsa China ke wilayah Cirebon. Hal ini tidak mengherankan karena pelabuhan Muara Jati di Cirebon merupakan tempat persinggahan para pendatang dari dalam dan luar negeri. Tercatat jelas dalam sejarah, bahwa Sunan Gunung Jati yang menyebarkan agama Islam di wilayah Cirebon pada abad ke-16, menikahi Ratu Ong Tien dari China. Beberapa benda seni yang dibawa dari China seperti keramik, piring dan kain berhiaskan bentuk awan.



Gubernur Jawa Barat mengumumkan bahwa akan ada festival yang bertemakan "Melestarikan Budaya Indonesia (Batik)" yang akan diadakan di daerah Cirebon Jawa Barat. Acara tersebut diadakan untuk terus melestarikan budaya bangsa yang boleh dihadiri oleh seluruh masyarakat yang ingin hadir.

Di sana sudah tersedia berbagai macam makanan khas dari daerah Jawa beserta batik-batik tradisional Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, masyarakat boleh melihatnya langsung dan juga membelinya, karena bapak Gubernur akan mendatangkan langsung pengrajin batik dari setiap daerah dan warga pun dapat bertanya-tanya.

Warga 1 : "Wah kalau begini anak-anak kita juga bisa lihat secara langsung budaya dari Jawa itu sendiri dimulai dari tarian, makanan, serta batik khasnya."

Warga 2 : " Ayo bu nanti kita lihat-lihat batik siapa tau ada yang bagus dan kita beli "

Warga 3 : " Iya-iya bu"

Acara demi acara pun terus berjalan semuanya sangat menikmati sajian yang ada, semua warga banyak yang berdatangan dengan mengajak keluarganya Begitupun dengan siswa sd kelas 5 yang bernama Rina ia merupakan asli dari Cirebon itu.

Rina : " Wah, Rina sangat senang sekali loh bisa ada acara seperti ini"

Bapak : " Iyah nak bapak juga senang sudah lama tidak ada acara seperti ini "

Rina : " Pak walaupun Rina orang jawa barat, Rina juga kepingin tahu batik-batik apa saja yang ada didaerah jawa timur dan jawa tengah, biar pengetahuan Rina tambah banyak pak"

Bapak : " Iya nanti kita kesana ya melihat-lihat batik"

Rina : " Dan nanti jika ada yang bagus Rina ingin membelinya pak untuk ibu"

Bapak : " Wah emang kamu ada uang nak"

Rina : " Ada pak, Rina kan nabung dan disekolah Rina jarang jajan, dan Rina selalu membawa bekal dari rumah"

Bapak : " Alhamdulillah kamu sudah belajar menabung dari sekarang nak"

Rina : " Iyah pak, ini kan berkat ajaran bapak dan ibu, Rina berjanji mulai saat ini Rina akan belajar lebih giat lagi, agar Rina bisa menjadi orang yang sukses bisa membahagiakan ibu dan bapak"

Bapak : "Iya Rina, bapak akan terus mendoakan kamu ya"

Rina : "Wah ternyata batiknya sudah ada namanya pak"

Bapak : "Iya biar kita bisa membaca dan mengingatnya"

Rina : " Batik dari daerah jawa timur : batik gedog-tuban, batik gajah oling, alas kobong kangkung setingkes-banyuwangi, batik kerek-tuban.



Rina : " Batik dari daerah jawa tengah : batik tegalan-tegal, batik lasem-rembang, batik sidomukti dan parang-solo.

Rina : " Wah indah-indah banget pak batiknya, bahannya juga alus ya pak, pasti yang membuatnya pintar karna bisa menghasilkan batik yang sebagus ini"

Bapak : " Iyah nak, ga semua orang bisa membuat dan sebagus ini, dibutuhkan kesabaran serta ketelitian, kalau kita sabar dan teliti dan niat yang sungguh-sungguh pasti bisa"

Rina : " Iyah pak, semoga batik Indonesia selamanya akan di kenal oleh semua orang"

Bapak : " Iyah nak"

Rina pun tidak malu untuk bertanya langsung kepada pembuat batik tersebut, dengan didampingi oleh ayahnya Rina sangat mau bertanya bagaimana cara membuat batik yang sangat bagus dan banyak disukai oleh banyak orang.

Rina : "Wah setelah aku bertanya-tanya dan melihat batik yang sangat bagus-bagus aku jadi kepingin memiliki usaha batik seperti mereka pak.



Bapak : "Iyah nak apapun keinginan kamu bapak pasti selalu mendukung kamu."

Rina mengungkapkan keinginannya kepada bapaknya setelah apa yang ia lihat dengan kesuksesan yang orang lain punya, jika orang lain bisa kenapa kita tidak bisa, semua orang sama, sama-sama sekolah dan sama-sama makan nasi setiap harinya yang membedakan Cuma usaha yang ingin terus menjadi orang yang sukses. Sekolah yang bagus tidak menjamin kita sukses, makan enak tidak menjamin hidup kita akan kaya, tetapi sukses dan kaya itu datangnya dari hati dan niat, tidak boleh merendahkan orang lain kita harus saling berperilaku baik dengan semua orang, dan tidak boleh iri



BATIK JOGJA

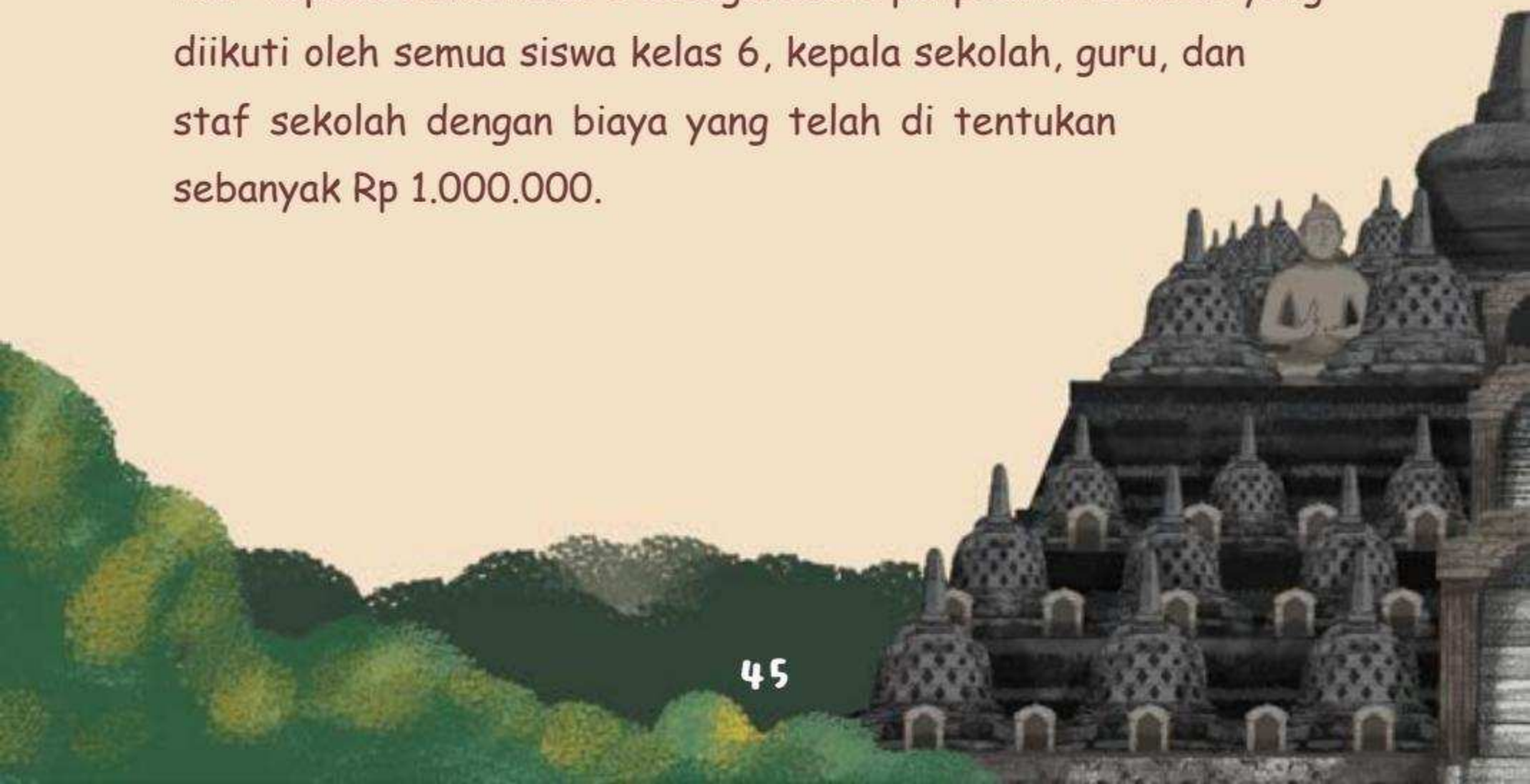


Salah satu motif batik di Yogyakarta yang unik adalah motif batik Parang. Bukan hanya bentuknya saja, tetapi filosofi dan aturan di balik motif batik parang ini. Batik Parang menjadi motif batik sakral yang tidak bisa sembarang digunakan oleh orang. Hanya beberapa orang tertentu saja yang boleh memakai batik ini.

Batik Parang berasal dari kata pereng yang berarti lereng atau tebing. Motif batik ini merupakan simbol dari ombak laut karena memiliki pola geometris membentuk huruf S yang saling terhubung dan tidak terputus membentuk diagonal.

Yogyakarta sering sekali disebut sebagai kota istimewa yang dimana banyak sekali tempat rekreasi yang sering didatangi oleh orang-orang, bukan hanya itu saja yogyakarta pun sering disebut sebagai kota pelajar, banyak sekali orang-orang yang datang untuk kuliah disana dari berbagai macam daerah. Malioboro adalah tempat dimana yang sering sekali ingin dikunjungi oleh kebanyakan orang, khususnya pada malam hari banyak orang yang berjualan dari aneka makanan dan pakaian, ada pula biasanya alat musik tradisional yaitu angklung yang dimainkan oleh beberapa orang dengan alunan lagu-lagu Jawa dengan dibantu oleh penari, tujuannya agar mereka dapat menghibur semua orang yang datang ditempat tersebut,

Namun Yogyakarta juga sering kali menjadi salah satu tempat study tour dari mulai dari kalangan SD, SMP, SMA bahkan para mahasiswa juga. Sama dengan halnya SDN Tunas Bangsa yang ada di daerah Jakarta mereka melakukan study tour kepada siswa kelas 6 sebagai acara perpisahan sekolah yang diikuti oleh semua siswa kelas 6, kepala sekolah, guru, dan staf sekolah dengan biaya yang telah ditentukan sebanyak Rp 1.000.000.



Perjalanan hari pertamapun sudah dilalui semua guru dan siswa senang, dan siswa pun banyak yang tidak mabuk, semua siswa menikmati perjalanan dengan menyanyi bersama-sama. Sampailah mereka diyogya ditempat penginapan mereka beristirahat dahulu dikamar mereka masing-masing kemudian mereka makan, makanan mereka akan dibawa oleh guru-guru disetiap kamar. Mereka diberikan waktu beristirahat selama 1 hari agar mereka tidak cape atau ada yang sakit.

Malam harinya beberapa guru pergi kemalioboro untuk membeli batik yang ada di yogya yaitu banyak sekali motif batik yang berbeda beda dan sangat bagus dengan warna yang menarik. Ada batik motif ceplok grompol, batik motif kawung, batik motif parang, batik motif parang barong, motif batik parang tuding dan masih banyak lainnya. Guru-guru berbelanja sekaligus sebagai batik samaan disekolah untuk ada acara-acara disekolah.

Kemudian siswa akan beraktifitas kembali keesokan harinya, disetiap kamar siswa ada tv maka dari itu siswa dijamin tidak akan bosan, keesokan harinya siswa diajak pergi ke wisata-wisata yang terkenal di yogya yang sering orang-orang kunjungi.

1 bulan kemudian pada tanggal yang telah ditentukan untuk stody tour anak-anak datang kesekolah tepat jam 9 pagi dengan 2 bus yang sudah ada disekolah. Semua siswa dan guru-guru pun sangat senang terlihat dari raut wajah mereka yang sangat gembira, anak-anakpun dikumpulkan dilapangan sebelum masuk kedalam bus, agar siswa tidak salah masuk bus disetiap bus ada guru yang menemani untuk berantisipasi jika ada siswa yang sakit mengingat umur siswa yang masih kecil dan pastinya butuh tenaga ekstra untuk menemaninya.



Guru : " Anak-anak sebelum kita memasuki bus kita masing-masing alangkah baiknya sebelum perjalanan dimulai marilah kita berdoa semoga kita selamat sampai tujuan"

Siswa : " Amin"

Guru : " Dan jika kalian butuh apa-apa kalian langsung saja bilang ke bapak dan ibu guru yang ada di bus"

Siswa : " Siap buk"

Guru : " Nanti juga akan dibagikan plastik jika ada yang ingin muntah langsung saja muntah diplastik yang sudah dibagikan"

Guru : " Yasudah kalian sekarang boleh masuk ke bus sesuai dengan kelas kalian ya dan dibus sudah ada tempelan A dan B, kalia sekarang masuk ke bus, dan tempat duduknya sudah ibu temple nama-nama kalian dikursi, dan nanti pas pulang tempat duduknya akan diubah lagi ya"

Siswa : " Iyah bu" Perjalanan hari pertamapun sudah dilalui semua guru dan siswa senang, dan siswa pun banyak yang tidak mabuk, semua siswa menikmati perjalanan dengan menyanyi bersama-sama. Sampailah mereka diyogya ditempat penginapan mereka beristirahat dahulu dikamar mereka masing-masing kemudian mereka makan, makanan mereka akan dibawa oleh guru-guru disetiap kamar. Mereka diberikan waktu beristirahat selama 1 hari agar mereka tidak cape atau ada yang sakit.

Malam harinya beberapa guru pergi kemalioboro untuk membeli batik yang ada di yogya yaitu banyak sekali motif batik yang berbeda beda dan sangat bagus dengan warna yang menarik. Ada batik motif ceplok grompol, batik motif kawung, batik motif parang, batik motif parang barong, motif batik parang tuding dan masih banyak lainnya. Guru-guru berbelanja sekaligus sebagai batik samaan disekolah untuk ada acara-acara disekolah.

Kemudian siswa akan beraktifitas kembali keesokan harinya, disetiap kamar siswa ada tv maka dari itu siswa dijamin tidak akan bosan, keesokan harinya siswa diajak pergi ke wisata-wisata yang terkenal di yogya yang sering orang-orang kunjungi.





BATIK BALI

Kerapnya orang Bali mengenakan batik untuk berupacara -sebagai bahan kain maupunudeng (ikat kepala), mendorong industri batik di pulau ini terus berkembang dang maju. Kini di Bali telah tumbuh

puluhan industri Batik yang menampilkan corak-corak khas Bali, juga corak-corak perpaduan Bali dengan luar Bali seperti Bali-Papua, Bali-Pekalongan, dan lain-lain.

Salah satu motif batik Bali yang termasuk paling unik yaitu Batik Singa Barong. Sesuai namanya, Batik Singa Barong mengangkat makhluk mitos yaitu Barong yang diyakini masyarakat Bali. Batik ini bermakna keajaiban, kekuatan, dan keperkasaan.

Nama aku Rani aku merupakan murid baru yang akan pindah di SDN Berkah 01 pagi, aku merupakan pindahan dari bali, orangtua aku mendapatkan pekerjaan di daerah malang maka dari itu aku harus ikut bersama dengan kedua orangtua ku. Aku merupakan anak satu-satunya, Agama ku Islam makanya aku ingin pindah ke sekolah yang lebih banyak belajar tentang agama islam, aku senang bisa berada di kota malang sekarang cuacanya tidak sepanas di Bali.



Semoga teman-teman ku baik dan ada yang mau berteman dengan ku, hobi ku menari sebelum aku pindah di malang, setiap hari sabtu dan minggu aku latihan menari dengan guru tari ku, dan aku juga ingin belajar tarian khas dari malang. Waktunya pun tiba aku diantar oleh ibuku pergi ke sekolah yang baru, setelah sampai di sekolah aku masuk ke dalam kelas lalu aku langsung berkenalan dan disambut sangat baik oleh guru dan teman-teman baru aku.

Guru : " Anak-anak hari ini kita kedatangan murid baru, ayo nak langsung perkenalkan namanya"

Rani : " Haii nama ku rani, aku pindahan dari bali"

Guru : " Anak-anak sudah kenal kan namanya rani, ibu harap kalian bisa berteman baik dengan rani, rani ayo duduk ya dibangku yang masih kosong.

Rani : " Iya bu"

Guru : " Nah anak-anak ibu akan memberikan tugas untuk kalian,dan kalian boleh mengerjakannya dirumah, tugasnya kalian mencari batik apa saja yang berasal dari daerah kalian, kemudian kalian print dan kalian kasih nama itu batik apa, dan nanti kalian maju kedepan untuk mempresentasikannya"

Merekapun bersiap-siap untuk pulang kerumah, dan rani pun langsung kembali pulang bersama ibunya, saat di perjalanan ranipun menceritakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya.

Sesampainya Rani dirumah rani langsung masuk kedalam kamarnya. Ibu Rani menyuruhnya untuk tidur siang dulu setelah makan, lalu bangun tidur baru mengerjakan tugas. Waktupun terus berjalan sampai pada waktunya rani bangun dari tidurnya dan rani langsung mandi agar tidak ngantuk saat mengerjakan tugas.



Keesekoan harinya, dipagi hari rani bersiap-siap untuk pergi kesekolah rani sudah tidak diantarkan lagi oleh ibunya, ia diantar oleh supirnya.

Tibalah rani didepan gerbang sekolah, rani pun berjalan menuju kelasnya, tidak lama rani sampai bel masuk pun berbunyi dan ibu guru pun berjalan masuk kedalam kelas.

Guru : "Assalammualaikum anak-anak"

Murid : " Waalaikumsalam bu guru "

Guru : " Bagaimana anak-anak apakah kalian sudah mengerjakan tugas dari ibu?"

Murid : " Sudah bu "

Guru : " Baiklah, ibu akan menunjuk Rani terlebih dahulu yang akan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil dari tugasnya ya"

Rani : " Baik bu"



Rani : " Saya akan mempresentasikan hasil tugas saya, nama-nama batik khas daerah bali yaitu batik bali ulamsari mas, batik pisan bali jagatan mas, batik bali buketan, bali singa barong, batik bali merak abyorhokokai"

Guru : " Wah bagus rani, ibu harap kalian mencatat ya setiap ada yang presentasi."

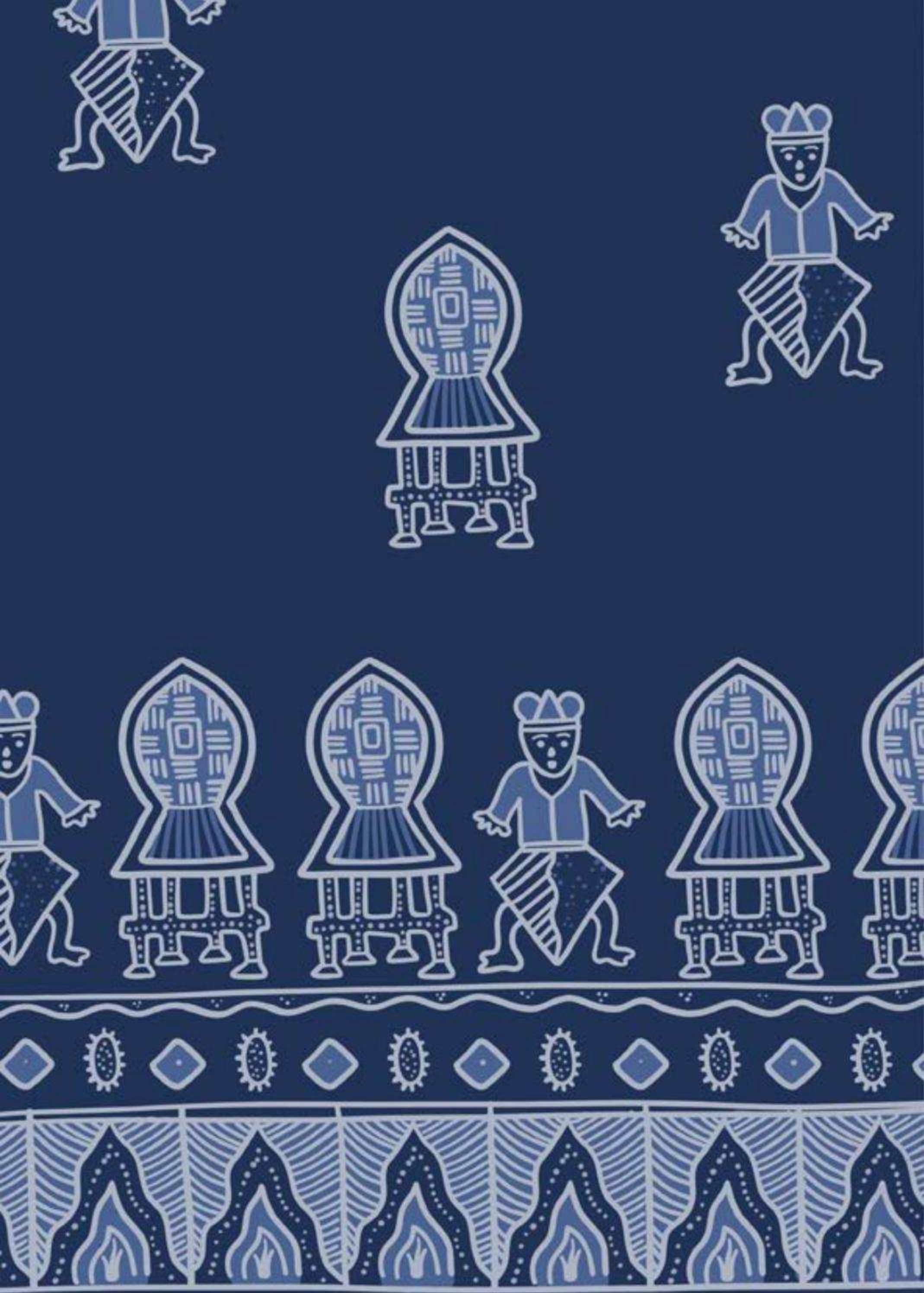


Murid : " Baik bu"

Guru : " Rani tugasnya kamu taruh dimeja ibu ya nanti
ibu kasih nilai"

Rani : " Baik bu"

Presentasi pun semuanya berjalan dengan lancar dan murid-muridpun sudah mencatat nama-nama batik dari setiap daerah, ibu guru memberikan pesan kepada semua murid-murid agar tetap melestarikan budaya Indonesia yaitu batik, dan tidak malu untuk memakai baju batik, karena batik adalah ciri khas orang Indonesia. Jika orang luar saja menyukai produk Indonesia kenapa kita sebagai orang Indonesia harus malu memperkenalkan batik kepada orang-orang.



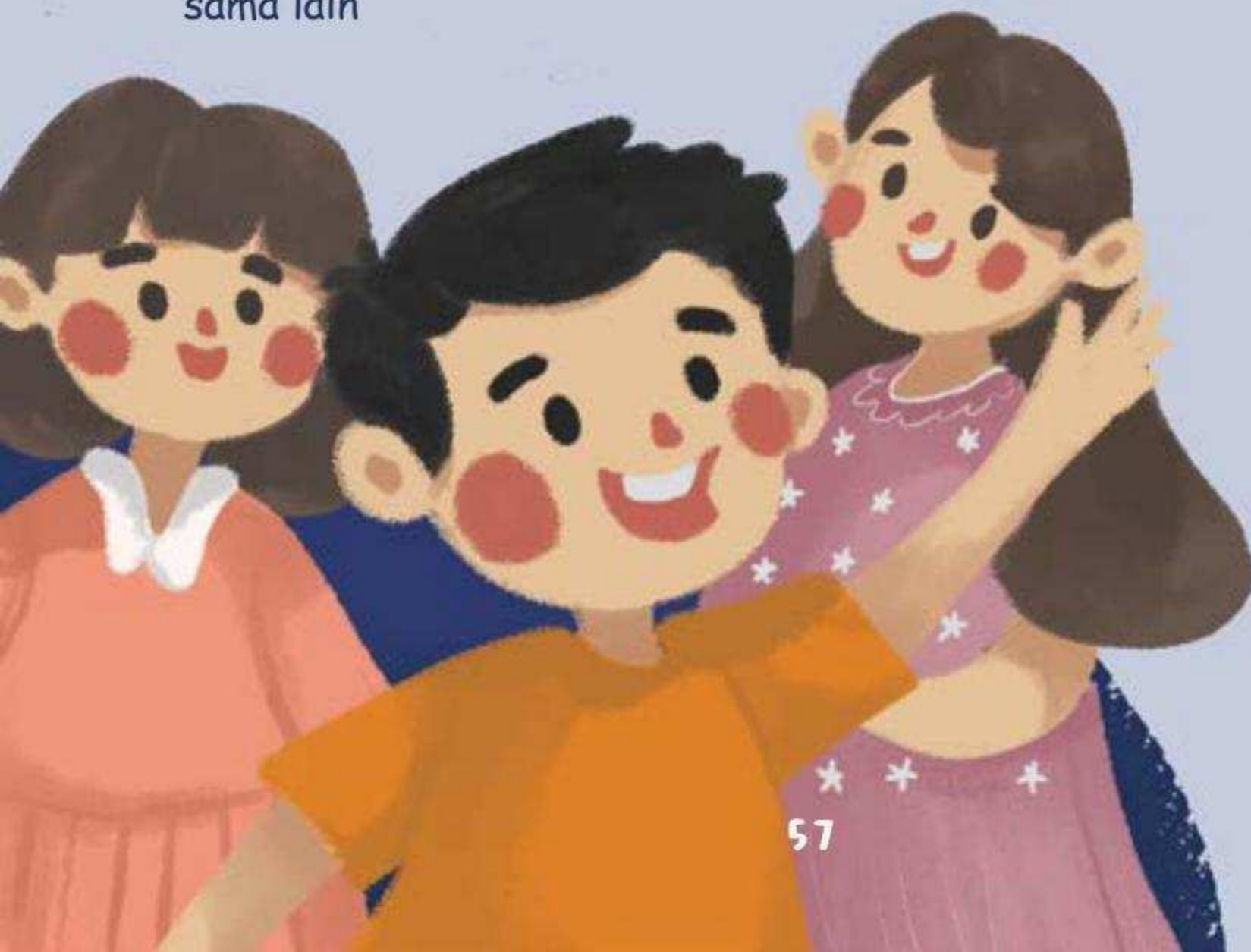
BATIK NTB

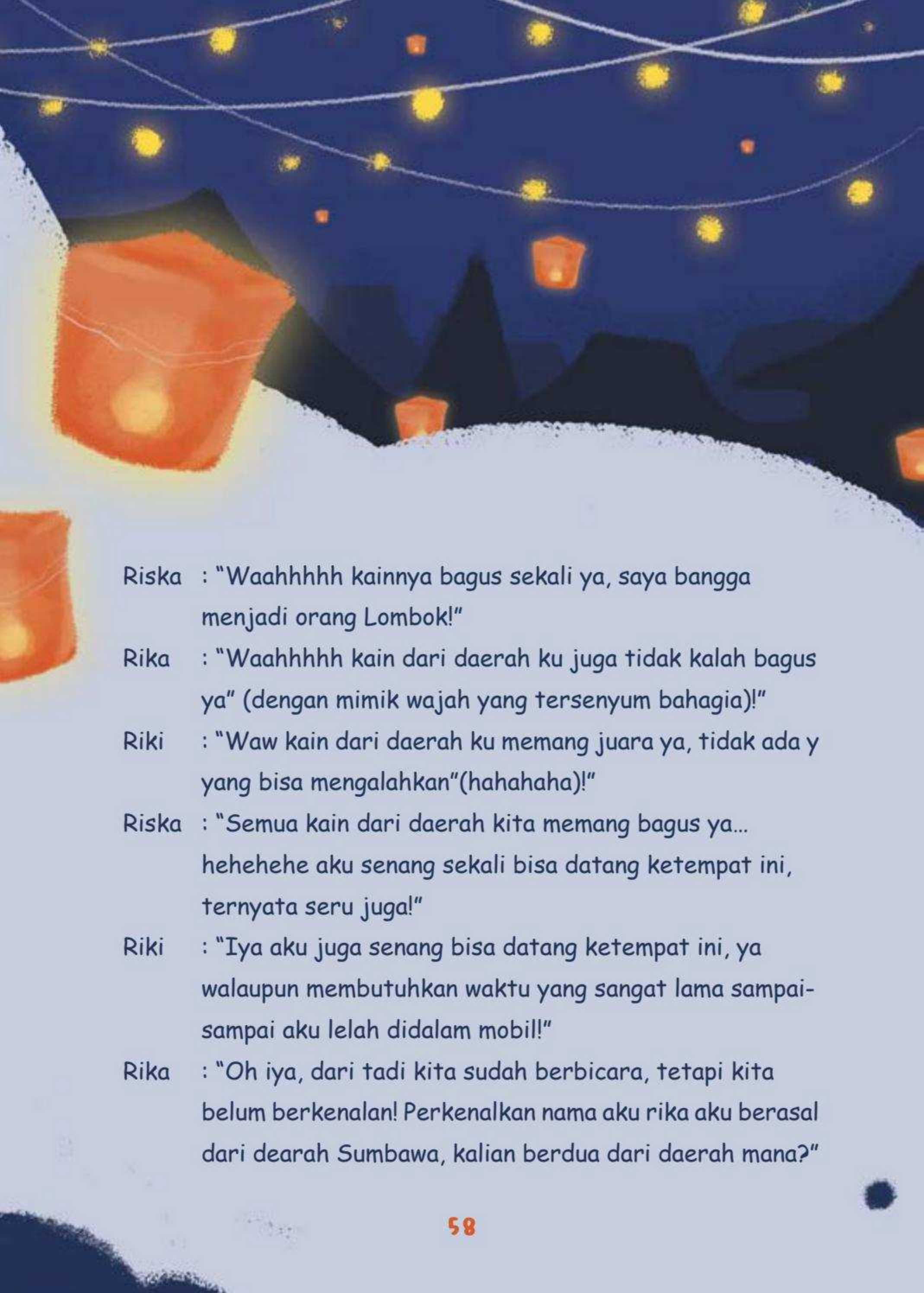
Daerah Nusa Tenggara juga memiliki batik dengan motif khasnya sendiri. Contohnya adalah batik Sasambo (Sasak Samawa Mbojo) yang dijadikan sebagai pakaian batik resmi lokal NTB.

Dalam perkembangan batik sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO, pemerintah Provinsi NTB tergerak untuk mengembangkan batik . Pada tanggal 17 April 2010 diluncurkanlah salah satu motif batik 'Sasambo'. Sasambo ini merupakan akronim dari nama tiga suku besar yang ada di NTB, yaitu Sasak (penduduk asli Pulau Lombok), Samawa (sekarang wilayah Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Sumbawa), dan Mbojo (masyarakat di Kabupaten Bima dan Dompu). Hal ini dengan tujuan agar setiap suku yang ada di NTB merasa memiliki dan saling melestarikan penggunaan batik Sasambo ini.

Ada 3 anak yang tinggal di daerah NTB (Nusa Tenggara Barat) mereka bernama Riska, Rika dan Riki, mereka ber 3 merupakan asli dari daerah NTB, namun mereka tidak tinggal berdekatan. Riska tinggal di daerah Lombok, Rika tinggal di daerah Sumbawa sedangkan riki tinggal di daerah Bima,. Walaupun mereka berbeda tempat tinggal tetapi mereka tetap satu pulau. Suatu hari mereka menghadiri festival yang diadakan oleh bupati Bima untuk mempererat tali silaturahmi warga NTB. Dalam acara festival tersebut banyak sekali pertunjukan budaya dari NTB dan mereka membuat stan/tempat mereka berjualan.

Riska, Rika, dan Riki menuju ke tempat berjualan yang sama, mereka melihat ada kain dari masing-masing daerah mereka yang dijual, mereka tertarik untuk melihatnya dan bertanya-tanya dan dari pertemuan itulah mereka bisa berkenalan satu sama lain





Riska : "Waahhhhhh kainnya bagus sekali ya, saya bangga menjadi orang Lombok!"

Rika : "Waahhhhhh kain dari daerah ku juga tidak kalah bagus ya" (dengan mimik wajah yang tersenyum bahagia)!"

Riki : "Waw kain dari daerah ku memang juara ya, tidak ada y yang bisa mengalahkan"(hahahaha)!"

Riska : "Semua kain dari daerah kita memang bagus ya... hehehehe aku senang sekali bisa datang ketempat ini, ternyata seru juga!"

Riki : "Iya aku juga senang bisa datang ketempat ini, ya walaupun membutuhkan waktu yang sangat lama sampai- sampai aku lelah didalam mobil!"

Rika : "Oh iya, dari tadi kita sudah berbicara, tetapi kita belum berkenalan! Perkenalkan nama aku rika aku berasal dari daerah Sumbawa, kalian berdua dari daerah mana?"

Riki : " Aku dari Bima".

Riska : "Aku dari Lombok".

Rika : "Aku senang bisa berkenalan dengan kalian berdua, temanku jadi bertambah banyak".

Riki : "Riska kamu berasal dari Lombok mana? Lombokkan banyak ada Lombok barat. dan Lombok Timur ?"

Riska : "Aku berasal dari Lombok timur".

Riki : "Kalau aku berasal dari Bima dan rumah aku ada di daerah Dompu".

Rika : "Kalau aku dari daerah Sumbawa, aku tinggal di daerah Sumbawa Barat".

Riki : "Aku kepingin kita berbagi cerita tentang budaya kain dari daerah kita masing-masing, apa kalian mau?"

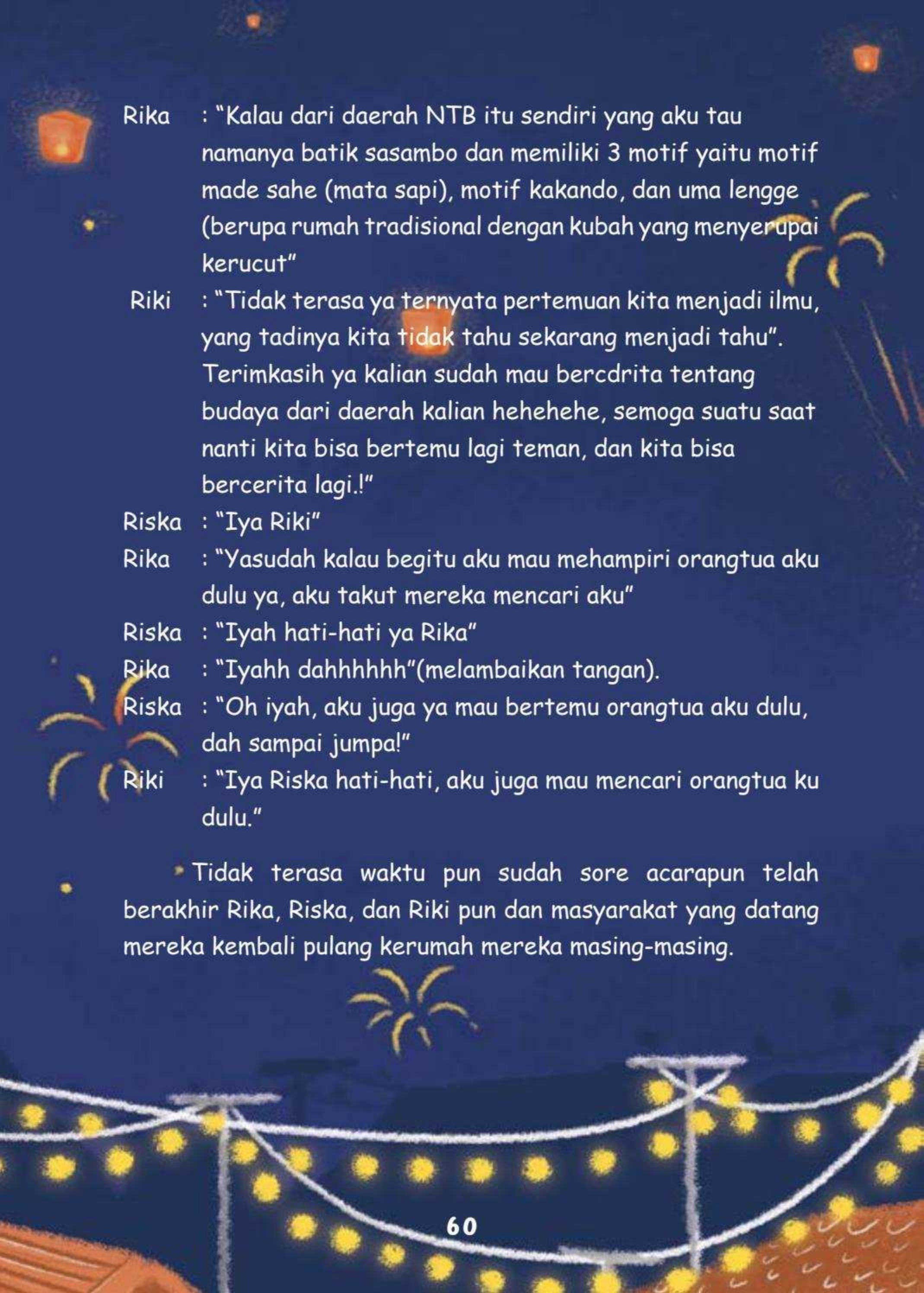
Rika : "Iya,aku mau"

Riska : "Iya, aku juga mau?"

Riki : "Oke! Kalau begitu dimulai dari aku ya?"

Rika : " Oke!"

Riki : " Jadi daerah Bima itu sangat luas loh teman-teman, ada bima kota dan bima desa juga masyarakat menyebut seperti itu, tetapi kain budaya kita sama ko nama kainnya yaitu (Tembe Nggoli) hehehe terdengar lucu ya namanya bagi orang yang baru mendengarnya"



Rika : "Kalau dari daerah NTB itu sendiri yang aku tau namanya batik sasambo dan memiliki 3 motif yaitu motif made sahe (mata sapi), motif kakando, dan uma lengge (berupa rumah tradisional dengan kubah yang menyerupai kerucut"

Riki : "Tidak terasa ya ternyata pertemuan kita menjadi ilmu, yang tadinya kita tidak tahu sekarang menjadi tahu".
Terimakasih ya kalian sudah mau bercdrita tentang budaya dari daerah kalian hehehehe, semoga suatu saat nanti kita bisa bertemu lagi teman, dan kita bisa bercerita lagi.!"

Riska : "Iya Riki"

Rika : "Yasudah kalau begitu aku mau mehampiri orangtua aku dulu ya, aku takut mereka mencari aku"

Riska : "Iyah hati-hati ya Rika"

Rika : "Iyahh dahhhhhh"(melambaikan tangan).

Riska : "Oh iyah, aku juga ya mau bertemu orangtua aku dulu, dah sampai jumpa!"

Riki : "Iya Riska hati-hati, aku juga mau mencari orangtua ku dulu."

• Tidak terasa waktu pun sudah sore acarapun telah berakhir Rika, Riska, dan Riki pun dan masyarakat yang datang mereka kembali pulang kerumah mereka masing-masing.



BATIK GORONTALO

Motif Batik Gorontalo terinspirasi oleh kehidupan agraris rakyatnya. Komoditas utama masyarakat, yaitu Jagung dan Ikan, dijadikan ciri khas Batik Gorontalo.

Batik Gorontalo dibuat dari hasil akulturasi antara batik dan sulaman karawo. Sejak abad ke-16, masyarakat Gorontalo mengembangkan warisan tekstilnya sendiri yaitu, sulaman Karawo. Selama era kolonial (abad 17-19), banyak tradisi dihapuskan oleh kolonial. Komunitas perempuan yang melarikan diri dari invasi dan tinggal di hutan mampu melestarikan tradisi dan mewariskannya dari generasi ke generasi. Baru-baru ini, berkat pertukaran pengetahuan dari produsen dan seniman Batik Jawa, masyarakat Gorontalo mengembangkan motif batik mereka sendiri berdasarkan pola Karawo sendiri.

Filosofi motif jagung menggambarkan mimpi dan semangat hidup yang tidak pernah mati. Motif ini juga berarti bahwa orang yang berpikir positif akan lebih bahagia dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Hidupnya digerakkan oleh semangat yang baik dan kepercayaan diri untuk mencapai kesuksesan.



Pada pagi hari yang cerah tepatnya pada tanggal 17 Agustus kabupaten Bone Bolango Gorontalo mengadakan acara perlombaan untuk peringatan hari kemerdekaan Indonesia, semua warga sudah diberitahu 1 hari sebelumnya, panitia perlombaan meminta warga yang ingin mengikuti perlombaan untuk datang kelapangan agar didata sebelum perlombaan dimulai pendataan lomba akan dimulai pada jam 07.00-10.00, jam 10.00 pagi perlombaan langsung dimulai yaitu ada lomba makan kerupuk, joget jeruk, joget balon, masukan paku dalam botol, tarik tambang, panjat pinang, balap karung, dan fashion show dengan memakai batik khas daerah Gorontalo

Perlombaanpun segera dimulai. Andi, Ari, Bunga, dan Desi beserta orangtua mereka segera menuju kelapangan dan merekapun sudah mengenakan batik untuk mengikuti perlombaan fashion show dengan wajah yang sudah mereka rias agar terlihat lebih cerah. Setiap anak-anak memakai motif batik yang berbeda, ada yang mengenakan dengan motif batik jagung, benteng otanaha, alikus dan mereka terlihat sangat senang sekali fashion akan diikuti oleh 10 peserta, mereka akan bergaya seperti model-model pada umumnya.

Sesampainya mereka ditempat perlombaan mereka langsung duduk sambil menunggu peserta lainnya. Andi, Ari, Bunga, dan Desi duduk bersamaan sambil bercerita.

Bunga : " kalian deg-degan ga?"

Desi : " iya nih, aku taku nanti kalau yag nonton banyak aku taku grogi"

Andi : " jangan takut kalian PD saja pasti kita akan menang"

Ari : " iya benar kapan lagi kita akan lomba fashion show, disekolahan kita juga belum pernah mengadakan lomba fashion show"

Bunga : " iyah juga sih yasudah jangan takut kan sudah ada ibu dan bapak kita yang menonton kita harus menang agar mereka senang"

Desi : " iyah benar kan hadiahnya juga lumayan kita akan mendapatkan uang"

Ari : " iyah benar banget tuh des"

Andi : " wah peserta yang lain sudah mulai datang ternyata banyak juga ya dan ternyata teman-teman bermain kita juga yang ikut lomba fashion show"

Desi : " hahahahaha iya ternyata tetangga-tetangga aku juga ikut, wah keren ya kita bisa fashion show pake batik dengan motif yang berbeda-beda"

Bunga : " gayanya juga berbeda-beda ya, ada yang dijadikan selendang, baju, celana, dll"

Waktu 20 menit telah berakhir semua peserta sudah tampil dengan berbagai macam motif batik yang berbeda, andi dan teman-temannya langsung pulang mengganti pakaian mereka sebelum mereka mengikuti lomba yang lainnya.

Pengumuman pemenang fashion show akan segera diumumkan, peserta yang sudah mengikuti fashion show tadi pagi semuanya sudah datang ketempat penutupan acara 17 agustus andi dan treman-teman lainnya sudah menunggu pemenang lomba fashion show.

- Panitia : "Sekarang saatnya pengumuman pemenang fashion show"
- Panitia : "Pasti semuanya sudah tidak sabar kan?"
- Panitia : "Juara 3 dimenangkan oleh bunga"
- Bunga : " Alhamdulillah aku seneng banget"
- Panitia : " Juara 2 dimenangkan oleh ardi"
- Ardi : " Yes aku menang"
- Panitia : "Juara 1 dimenangkan oleh desi, buat pemenang yang sudah disebutkan dimohon untuk maju mengambil hadiah"
- Desi : " Alhamdulillah aku tidak nyangka"

Andi, Bunga, dan Desi langsung maju untuk mengambil hadiah mereka lalu foto bersama, mereka sangat senang mendapatkan hadiah uang yang didapatkan oleh Andi, Bunga dan Desi langsung mereka berikan kepada ibu mereka masing-masing. Orangtua mereka juga sangat bangga karna anaknya sudah mau berani mengikuti lomba fashion show yang dilihat oleh banyak orang dan bergaya seperti model.



BATIK MALUKU

Motif batik Maluku secara umum dapat dikategorikan berdasarkan latar belakang sejarah dan budaya. Dikenal sebagai salah satu rute rempah-rempah kuno terbesar, kejayaan rempah-rempah telah tertanam sebagai memori kolektif masyarakat Maluku. Motif rempah-rempah menunjukkan identitas masyarakat Maluku. Para pengrajin lokal juga mengembangkan berbagai motif berdasarkan budaya lokal, misalnya motif parang salawaku dan motif tifa totobuang.

Motif batik ini menggambarkan alat musik tradisional Maluku, yaitu Tifa Totobuang. Tifa Totobuang mewakili identitas masyarakat Maluku. Itu dapat dilihat di banyak latar sosial setempat seperti dalam tarian tradisional, ritual, dan pola tekstil.

Pada hari raya idul fitri andi bersama keluarga tidak pulang kekampung halaman dikarenakan larangan mudik dari pemerintah agar covid yang ada sekarang tidak menyebar luas kedaerah kampung halaman, untuk mengurangi rasa rindunya kepada kampung halaman.

Andi meminta kepada ibunya untuk memasak makanan khas dari daerahnya yaitu Maluku dan andi juga meminta lebaran tahun ini ia dan keluarganya memakai pakaian batik khas dari daerahnya yang akan dibuat dengan model yang modern saat ini.

Andi : " Buk, hari raya tahun ini aku kepingin ibu memasak makanan khas daerah kita ya buk, andi kangen makan-makanan dari kampung halaman andi sendiri buk."

Ibu : " iya andi nanti ibu akan masakin semua makanan khas dari daerah kita ya"

Andi : " oh iya bu, andi juga kepingin lebaran tahun ini kita pake batik maluku ya buk"

Ibu : " iyah nak nanti ibu akan pergi kepasar bersama dengan ayah kamu untuk membeli bahan dan nanti kita akan menjahitnya sendiri dengan model yang kita mau"

Andi : " oke buk, andi boleh ikut juga kan bu?"

Ibu : " tentu saja boleh dong, kita tinggal menunggu ayah kamu pulang kerja ya andi."

Andi : " iya buk"

Tak lama kemudian ayah andi sampai dirumah, lalu ibunya andi memberitahukan apa yang andi mau untuk lebaran idul fitri tahun ini, setelah ibunya menceritakan kepada ayahnya andi, ayahnya andipun langsung mandi dan bersiap-siap untuk pergi ketoko membeli bahan yang akan dibuat menjadi baju seragam lebaran dan juga bahan-bahan makanan yang akan dimasak untuk masakan khas daerah Maluku, ibunya andi pun bergegas untuk menyuruh andi bersiap-siap untuk pergi ketoko membeli bahan kain batik.

Andi bersama kedua orangtuanya bergegas untuk pergi ke toko untuk membeli kain batik khas Maluku, diperjalanan andipun meminta ibu dan ayahnya untuk menceritakan tentang daerah kelahirannya yaitu Maluku. Kedua orangtuanya pun tidak keberatan dengan permintaan anaknya untuk menceritakan tentang budaya dari daerah Maluku andi sangat senang untuk mendengarkan semua cerita yang sudah diceritakan oleh kedua orangtuanya andi merasa ia amat sangat merindukan tempat kelahirannya ia pingin sekali pulang kekampung halamannya untuk bertemu dengan kakek dan neneknya serta semua keluarga dan teman-temannya yang ada didaerahnya itu. Tidak terasa dengan begitu banyak cerita yang ia dengar tiba-tiba mereka sudah sampai ditoko yang mereka akan datang, andi bersama kedua orangtuanya pun langsung bergegas turun dari kendaraan dan menghampiri toko batik tersebut.



Andi : " wah batiknya bagus-bagus ya bu andi sangat suka sekali, andi sampai bingung mau pilih yang mana karena semuanya sangat bagus."

Ibu : " nak disini ada banyak sekali motif yaitu motif pala, cengkeh gugur, parang, dan juga salawaku (senjata khas maluku) serta alat musik tifa totobuang. Motif batik yang ada di daerah Maluku itu semuanya bermotif rempah-rempah sesuai dengan kekayaan dari Indonesia itu sendiri, karena Indonesia memiliki kekayaan rempah-rempah yang negara lain tidak memilikinya.

Andi : "Terimakasih ya ibu ayah berkat ibu dan ayah mengajak andi, andi bisa melihat semua motif batik dari daerah andi sendiri.

Ayah : " iya nak sama-sama, ya sudah andi mau pilih motif yang mana agar kita bisa langsung membelinya dan membawa kainnya kepada tukang jahit."

Andi : " andi pilih motif yang alat musik saja bu"

Ibu : " iya nak akan membelinya."

Ibunya andi langsung meminta kepada sang penjaga toko untuk memberikan sesuai dengan pilihan anaknya yang sudah dipilih tadi, tidak lama kemudian bahan batik yang tadi sudah andi pilih sudah siap dibawa untuk pulang. Andi merasa sangat puas setelah melihat semua motif batik yang ada di daerahnya itu dan ia pun merasa sangat bangga dengan kekayaan budaya Indonesia, karena batik yang sudah ia pilih ia merasa sangat cocok untuk digunakan pada hari raya nanti.



BATIK PAPUA

Motif batik menggambarkan motif kesukuan suku Asmat yang pada umumnya ditemukan pada patung kayu. Batik Asmat biasanya dibuat menggunakan pewarna alami dari tanah terakota. Motif batik jenis ini umumnya diproduksi di banyak daerah di Papua, termasuk provinsi Papua Barat.

Batik Papua terkenal dengan perpaduan motif asimetris khas etnik sekitar dan warna-warna cerah. Berbeda dengan batik Jawa yang menampilkan motif simetris dan warna-warna gelap. Kain khas Pulau Cendrawasih ini membuat siapapun yang memakainya terlihat semakin elegan dan anggun.

Batik Asmat, misalnya menjadi salah satu motif batik paling dikenal di tanah Papua. Tampil dengan perpaduan warna tanah dan terakota

yang khas, motif pada Batik Asmat didominasi oleh corak ukiran khas Suku Asmat yang menjadi suku asli penghuni Tanah Cendrawasih ini.



Papua adalah daerah yang banyak sekali tempat wisata yang amat sangat bagus dan juga indah saat ini banyak sekali artis-artis bahkan masyarakat biasa yang mendatangi daerah tersebut untuk berlibur menikmati keindahan dari setiap tempat, tidak hanya twmpat wisatanya saja yang populer dikenal banyak orang tetapi juga batik khas daerah yang tidak kalah banyak diminati oleh semua orang, kain batik didaerah papua biasanya dikenakan sehari-hari oleh warga asli daerah tersebut khususnya pada laki-laki yang dikenakannya menjadi sarung dengan motif yang berbeda-beda dan juga indah.

Linda, Indah dan Dewi mereka adalah warga yang berasal dari Jakarta mereka penasaran dengan keindahan wisata yang ada dipapua, mereka menyempatkan hadir untuk berlibur melihat keindahan seperti apa yang mereka lihat disosmed mereka langsung datang dan berlibur.

Linda : "Indah, besok sudah mulai libur gimana kalau kita liburan ke papua untuk melihat keindahan wisata dan batik khas daerah sana, juga bisa membelinya untuk berfoto."



Indah : "Iya aku setuju, kita ajak Dewi juga ya biar ramai."

Dewi : " iya linda, ada apa?"

Linda : "Besok kan kita sudah mulai libur kuliah, mau ga lusa kita pergi berlibur kepapua sama indah juga, kita disana akan melihat tempat wisatanya yang sangat indah dan juga aku pingin memakai batik yang sangat bagus."

Dewi : "Kebetulan aku juga tidak pergi kemana-mana, yasudah aku akan ikut bersama kalian."

Linda : "Oke kalau begitu nanti aku pesankan tiket pesawat dan juga tempat penginapannya."

Indah : "Oke aku setuju."

Linda : "Kalau begitu samapai ketemu lusa ya teman-teman."

Dewi : "Oke byeeeeee."

Hari yang dinantikan untuk berlibur telah tiba dewi, linda, dan indah tidak sabar untuk sampai ditempat tujuan mereka.. merekapun memutuskan untuk bertemu langsung di bandara.



Mereka sangat menikmati sekali perjalanan untuk menuju tempat yang banyak orang ingin datangkan langsung, mereka terus berbincang didalam pesawat sampai mereka tertidur dengan antusiasnya yang sangat ingin mereka datangi. Setelah perjalanan mereka lalui akhirnya mereka sampai juga didaerah tersebut.

Linda : " Wahhhhhhhhhh akhirnya kita sampai juga ya."

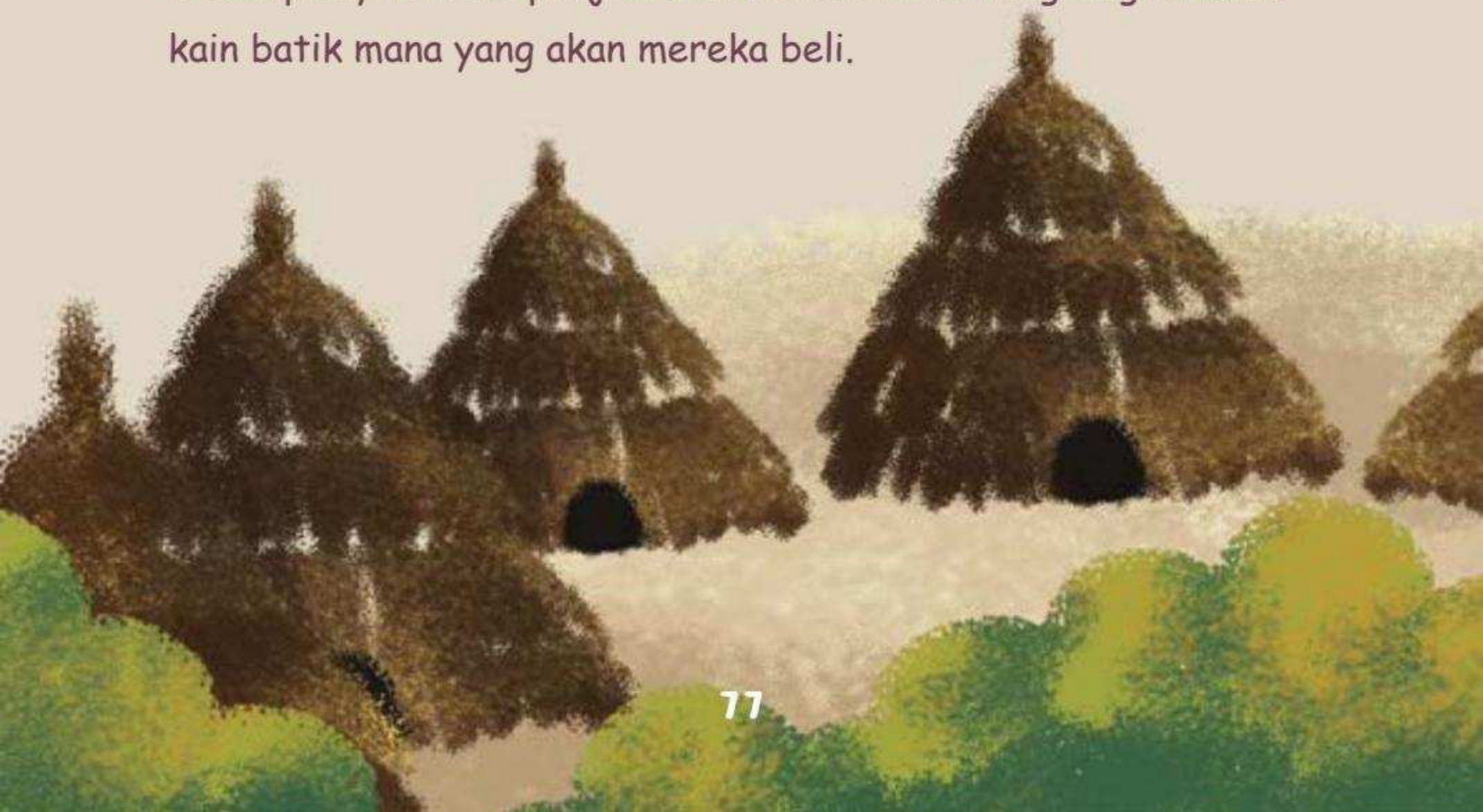
Dewi : " Indah sekali ya sesuai sama yang aku bayangkan."

Indah : "Iyah aku tidak sabar untuk jalan-jalan dengan memakai kain batik."

Dewi : "Yasudah sekarang sebelum kita ketempat penginapan kita berbelanja kain batik dulu ya."

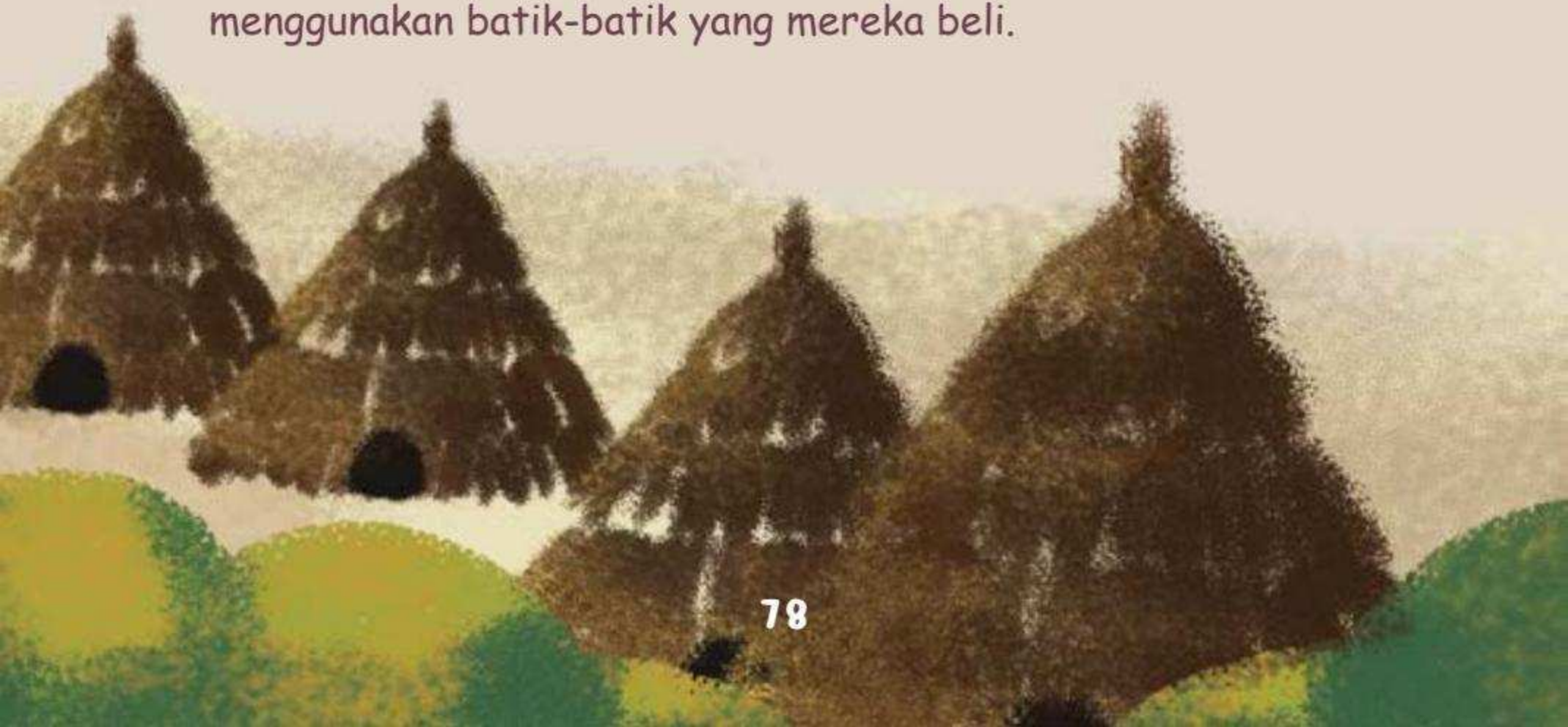
Indah : "Aku setuju. Aku juga ingin mengetahui motif apa saja yang ada di daerah ini."

Mereka berjalan menuju toko penjual kain batik dengan raut wajah yang gembira dan tidak sampai untuk memakainya. Sesampainya ditoko penjual kain batik mereka langsung memilih kain batik mana yang akan mereka beli.



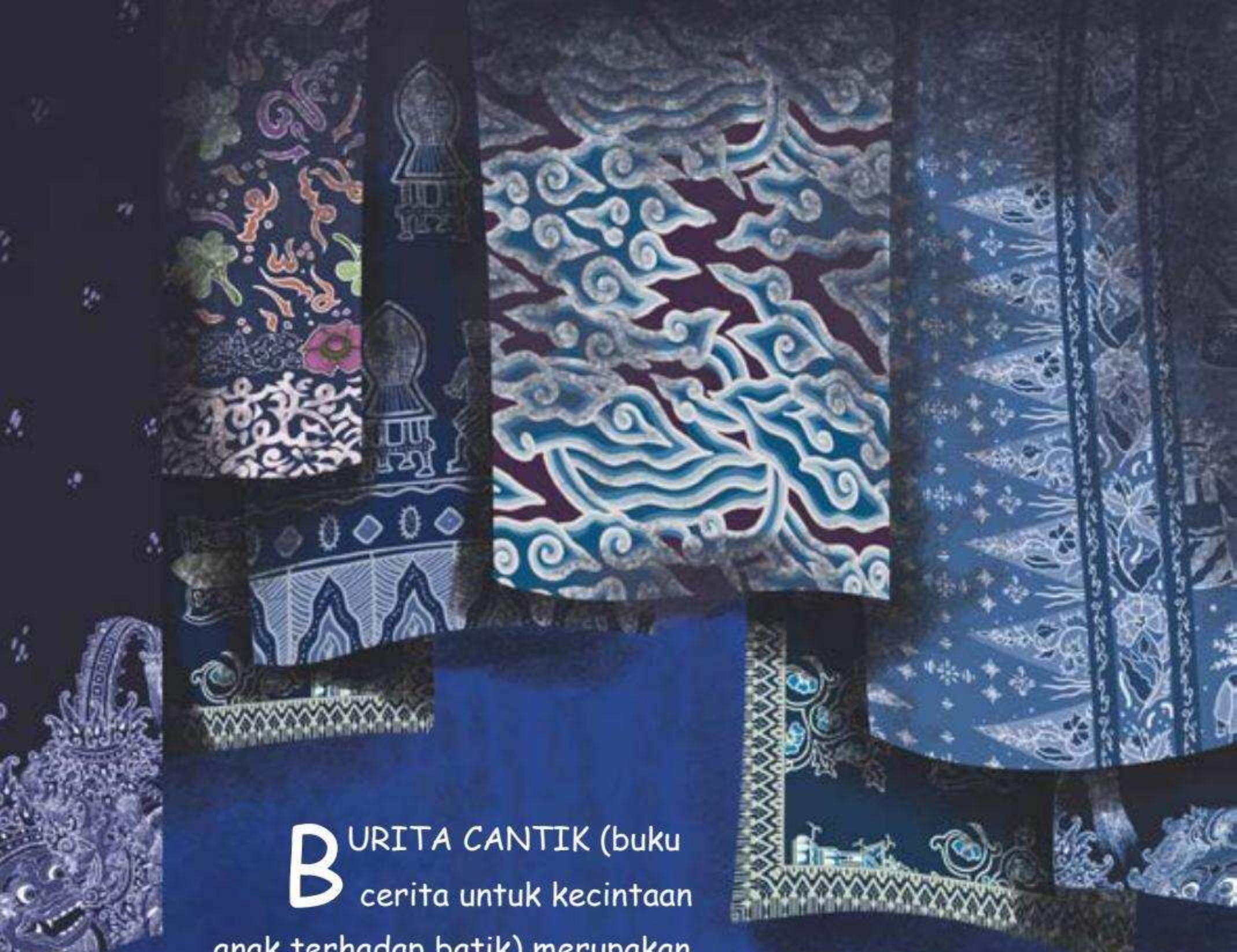
Indah : "Wah indah ya motifnya."
Dewi : "Iya indah sekali."
Linda : "Rasanya aku pingin beli semuanya, hehehehhe."
Indah : "Bu saya mau bertanya ini motif apa saja ya?"
Penjual kain : "Ini ada motif cendrawasih, motif asmat, motif prada, motif tifa honai, motif sentani, motif kamoro, motif asimetris dll."
Dewi : "Wah banyak sekali ya jenis motifnya warnanya juga bagus-bagus"
Linda : "Aku pingin motif cendrawasih,"
Dewi : "Aku motif asmat."
Indah : "Dan aku motif sentani."
Penjual kain : "Baik nona."
Linda : "Oke kalau begitu kain batik ini akan kita bawa besok ya untuk berfoto."
Indah : "Iya,aku sudah tidak sabar."

Mereka sangat puas melihat semua motif batik yang ada ditoko dan tidak sabar menantikan esok hari untuk berfoto menggunakan batik-batik yang mereka beli.









BURITA CANTIK (buku cerita untuk kecintaan anak terhadap batik) merupakan sebuah buku cerita yang memiliki kumpulan-kumpulan gambar batik yang bercerita tentang sebuah sejarah batik dari daerah dengan berbagai macam motif2 yang ada di daerah.

BURITA CANTIK (buku cerita untuk kecintaan anak terhadap batik) bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak diklas dalam membaca, serta menambah wawasan anak terhadap batik.